

**PERAN IKATAN PEMUDA HIJRAH AL-IJTIHAD TERHADAP MOTIVASI
PEMUDA MUSLIM DI DESA LOMBONG TIMUR KECAMATAN
MALUNDA KABUPATEN MAJENE**



Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

**MUHAMMAD ICHSAN
105191109319**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1444H/2023M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Abdulkin No. 259 Menara Igrs Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax. 865 588 Makassar 90221



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara **Muhammad Ihsan**, NIM. 105 19 11093 19 yang berjudul **"Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad terhadap Motivasi Pemuda Muslim di Desa Lombong Timur Kecamatan Malunda Kabupaten Majene."** telah diujikan pada hari Sabtu, 28 Dzulqaidah 1444 H/17 Juni 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

28 Dzulqaidah 1444 H.

Makassar,

17 Juni 2023 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A. (.....)

Sekretaris : Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Anggota : Elli, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Sandi Pratama, S. Pd.I., M. Pd. (.....)

Pembimbing I : Dr. Abd. Rahman, S. Ag., M.A. (.....)

Pembimbing II : Elli, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax: 803 588 Makassar 90221



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Dzulqaidah 1444 H/17 Juni 2023 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Muhammad Ichsan**

NIM : 105 19 11093 19

Judul Skripsi : Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Jihad terhadap Motivasi Pemuda Muslim di Desa Lompong Timur Kecamatan Malunda Kabupaten Majene.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.

2. Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I.

3. Elli, S. Pd.I., M. Pd.I.

4. Sandi Pratama, S. Pd.I., M. Pd.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ichsan

Nim : 105191109319

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : PAIC

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari menyusun proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya tidak dibuatkan oleh siapapun.
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti butir 1,2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 31 Mei 2023 M
11 Dzulkaidah 1444 H

Yang membuat pernyataan

MUHAMMAD ICHSAN
NIM:105191109319

ABSTRAK

MUHAMMAD ICHSAN. 105191109319. 2023. *Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Terhadap Motivasi Pemuda Muslim di Desa Lombong Timur Kecamatan Malunda Kabupaten Majene.* Dibimbing oleh Abd. Rahman Bahtiar dan Elli Oschar

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Terhadap Motivasi Pemuda Muslim di Desa Lombong Timur Kecamatan Malunda Kabupaten Majene, faktor-faktor yang menjadi Pendukung Dan Penghambat Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Terhadap Motivasi Pemuda Muslim di Desa Lombong Timur Kecamatan Malunda Kabupaten Majene.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Lokasi dan objek penelitian ini yang digunakan bertempat di Desa Lombong Timur, Kecamatan Malunda, Kabupaten Majene. Fokus penelitian ini adalah Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dan Motivasi Pemuda Muslim. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Pada penelitian ini menggunakan instrumen pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi dan catatan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan langkah-langka reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Terhadap Motivasi Pemuda Muslim di Desa Lombong Timur dengan perannya sebagai Dinamisator dan Motivator sudah terealisasikan dengan baik, di karenakan minat dan daya tarik terhadap pemuda-pemudi (Remaja) serta kesadaran dan rasa tanggung jawab yang sudah mulai tumbuh menyeluruh tertanam pada diri khususnya generasi muda yang ada di Desa Lombong Timur dan perannya sebagai Fasilitator yang diberikan Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Terhadap Motivasi Pemuda Muslim sudah terealisasikan dengan baik namun belum sempurna, hal ini dapat dilihat dari penanggulangan masalah kesejahteraan sosial keagamaan yang belum maksimal serta penyediaan sarana dan prasarana yang belum lengkap. Faktor penghambat karena kurangnya ilmu pengurus Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dan tenaga pembina yang belum memahami sistim organisasi seperti langkah-langkah apa yang pertama yang harus dilakukan dalam mendirikan organisasi Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad, beberapa pemuda dan pemudi yang tidak konsisten/istiqomah terhadap berjalannya organisasi selanjutnya kurangnya dukungan dari pemerintah dalam hal pendanaan organisasi Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad kemudian faktor lingkungan yang kurang mendukung dan ada beberapa anggota Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad yang tergolong aktif menjalankan kegiatan Organisasi keluar daerah manambah ilmu. Faktor pendukung adalah terlibatnya Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat dalam memberikan dukungan dalam hal menjalankan program kerja Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad, kemudian adanya sumbangsi pendanaan dari Pemerintah Desa walaupun tidak seberapa, selanjutnya sudah adanya wadah atau tempat tersendiri untuk menjalankan organisasi Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad.

Kata Kunci: Peran, Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad, Motivasi Pemuda Muslim

KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah SWT Tuhan Seluruh alam yang telah menganugerahkan segala rahmat dan karunia-nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis senantiasa ucapkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mengajarkan kita tentang akhlak yang mulia dan diridhoi oleh Allah SWT. Untuk memenuhi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, maka penulis mengajukan judul skripsi ” Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Terhadap Motivasi Pemuda Muslim di Desa Lombong Timur, Kecamatan Malunda, Kabupaten Majene”. Suatu kebanggaan bagi penulis atas selesainya skripsi ini dan tentu banyak kendala yang dihadapi dalam rangka menyusun skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada Kedua orang tua tercinta Bapak Jalaluddin dan Ibu Derita yang telah memberikan kasih sayangnya dan memberi dorongan baik moral maupun materi sejak kecil hingga penulis menyelesaikan skripsi ini serta saudaraku Idham dan Muh. Sadik dan saudariku Asyifa Zuhra dan Putri Amaliah, semoga Allah SWT senantiasa membalas kasih dan sayang kepad mereka sebagaimana mereka menyayangi dan mengasihi penulis sewaktu kecil dan orang-orang yang telah membantu, mendukung, membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H Ambo Asse, M.Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Ibu Dr. Amira Mawardi, S.Ag.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Nurhidaya M, S.Pd.I.,M.Pd.I, selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Abd. Rahman Bahtiar, S.Ag., M.A dan bapak Elli, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Pemerintah, Tokoh Masyarakat, Pengurus Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Dan Pembina Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Desa Lombong Timur yang merupakan Objek dalam penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan saya dan para Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terakhir kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Makassar, 31 Mei 2023 M
11 Dzulkaidah 1444 H

MUHAMMAD ICHSAN
NIM:105191109319

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Peranan Pemuda.....	8
1. Pengertian Pemuda.....	8
2. Pengertian Pemuda Hijrah Al-Ijtihad.....	13
B. Pengertian Pembinaan.....	14
1. Pembinaan keimanan(aqidah).....	15
2. Pembinaan akhlak.....	16
3. Pembinaan bermasyarakat.....	17
C. Motivasi Pemuda Muslim.....	18
1. Kekuatan pemuda.....	19
2. Kebangkitan Islam.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Obyek Penelitian.....	25
C. Fokus Dan Deskripsi Penelitian.....	26
D. Sumber Data.....	27

E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Hasil Penelitian Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Terhadap Motivasi Pemuda Muslim di Desa Lombong Timur, Kecamatan Malunda, Kabupaten Majene	44
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Terhadap Motivasi Pemuda Muslim	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Terhadap Motivasi Pemuda Muslim Di Desa Lombog Timur Kecamatan Malunda Kabupaten Majene.....	56
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Jumlah Penduduk.....	36
Tabel 4.2 Data Pengurus Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad	40
Tabel 4.3 Data Program Kerja Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad.....	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial, makhluk yang memerlukan orang lain, berkomunikasi dengan sesama, bertukar pikiran, tolong menolong. Dalam pandangan Islam seseorang tidak akan di katakan sempurna imannya sampai ia mencintai saudaranya seperti ia mencintai dirinya sendiri. Adapun hadits yang membahas tentang mencintai saudara seiman termasuk kesempurnaan iman yakni:

عَنْ أَبِي حَمَزَةَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، خَادِمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ (رواه البخاري وسلم)

Artinya:

Dari Abu Hamzah Anas bin Malik, khadim (pembantu) Rasulullah Saw, dari Nabi shallallahu ,alaihi wa sallam bersabda, “salah seorang diantara kalian tidaklah beriman (dengan iman sempurna) sampai ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri.” (HR. Bukhari dan Muslim)¹

Hadis di atas menegaskan bahwa diantara ciri kesempurnaan iman adalah ia mencintai sesamanya seperti mencintai dirinya sendiri. Meskipun pandangan Islam demikian benar, namun kenyataannya masih banyak orang yang kurang peduli terhadap permasalahan sosial sekarang ini. Padahal sebagai sesama itu perlu adanya relasi sehingga dapat saling membantu.

¹ Kholid Syamhudi, Syarh Al-Arba'in An Nawawiyah, (Jakarta: Ats Tsuraya, 2003), h. 160-164

Kehidupan masyarakat sekarang sangat beragam, mulai dari keberagaman suku, ras, agama, pekerjaan, jenis kelamin, dan warna kulit, hal tersebut tidak menjadi sebuah perbedaan yang harus dipertentangkan dilingkungan masyarakat. Keberagaman tersebut mendominasi sudah demikian benar, namun kenyataannya masih banyak orang yang kurang peduli terhadap permasalahan social masyarakat dan berlangsung begitu lama, sehingga terjalin sebuah komunikasi dalam kehidupan sehari-hari diantara anggota masyarakat, sebuah interaksi antara individu dengan individu, kelompok dengan individu, dan kelompok dengan kelompok juga berlangsung dalam keseharian mereka. Interaksi tersebut menumbuhkan rasa simpati dan empati, rasa saling menghormati, dan menghargai kepentingan yang dimiliki setiap anggota masyarakat.

Terjalannya berbagai bentuk hubungan antara anggota masyarakat menumbuhkan karakter kepedulian sosial, yang tertanam dalam diri setiap masing-masing individu. Karakter kepedulian sosial di masyarakat begitu kuat, tidak peduli ras, suku, agama, pekerjaan, warna kulit, jenis kelamin, kaya, miskin, semua bekerja saling peduli satu dengan yang lain. Segala bentuk pekerjaan yang sifatnya kepentingan umum maupun pribadi di lakukan secara gotong royong.² Tidak bisa dipungkiri adanya pergeseran kehidupan yang disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya adalah faktor arus modernitas menjadi faktor pendukung utama perubahan sosial. Interaksi antara satu orang dengan yang lainnya didasari atas kepentingan karir, politik, bisnis, ekonomi dan kepentingan lainnya. Setiap hati

² Masnur Muchlis, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 49

nuraninya manusia sesungguhnya memiliki kepekaan sosial, manusia memiliki perasaan dan emosi yang mudah terenyuh, terharu, prihatin, dan sebagainya, bila melihat sekelilingnya membutuhkan bantuan atau pertolongan.

Persoalannya, tidak semua perasaan terenyuh melihat penderitaan atau kekurangan di sekitar kita. Empati itu lebih banyak dilokalisasi pada partisipasi pribadi. Kita mengetahui penderitaan orang lain maupun merasa prihatin terhadap sebuah masalah sosial yang kita ketahui langsung maupun lewat media, namun keprihatinan hanya tersimpan dalam hati karena berbagai alasan ketidak mampuan, jarak dan waktu dan alasan situasi lainnya. Sehingga melihat suatu kondisi dalam masyarakat yang sangat kurang antusias dalam pembinaan generasi, sehingga terjadilah ketidak aktifan gerakan kepemudaan baik dalam bidang social maupun keagamaan, seperti organisasi karang taruna dan remaja masjid.

Pemuda adalah bibit penerus bangsa harapan para pemimpin bangsa, mengembang tugas meneruskan perjuangan dan pewaris kehormatan bangsa, perjalanan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa ditentukan kualitas pemuda sekarang, dalam pembentukan pemuda yang berkualitas erat hubungannya dengan pendidikan pemuda. pendidikan yang diperlukan pemuda sangat beragam mulai pendidikan lingkup keluarga, sekolah, dan masyarakat sosial, penanaman pendidikan nilai-nilai moral, karakter dan keruhanian merupakan pendidikan yang paling sulit ditanamkan dalam diri pemuda, meskipun pendidikan ini sulit disampaikan akan tetapi nilai moral, karakter, dan keruhanian merupakan faktor penentu manusia yang mulia, beradab dan berderajat.³

³ *Ibid.*,h 35

Persepsi yang berkembang, peran pemuda dipandang dalam dua perspektif. Disatu sisi pemuda dalam perspektif patologis (cara pandang orang tua terhadap generasi muda) dianggap sebagai anggota masyarakat yang cenderung anarkis, suka memberontak serta tak acuh . Dalam perspektif agensi (cara pandang pemuda memandang dirinya sendiri), pemuda ingin dilihat sebagai objek yang memiliki kreatifitas dan mampu memberdayakan serta memajukan dirinya. Di sisi lain persepsi pemuda yang berlandaskan al-Qur'an yaitu pada Q.S al-Kahfi [18]:60.



Terjemahan:

Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada muridnya [885]: "Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke Pertemuan dua buah lautan; atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun".⁴

Ayat di atas menegaskan bahwa untuk menjadi seorang pemimpin kita harus memiliki tekad yang kuat, pendirian yang teguh harapan yang besar. Pemimpin juga harus memiliki sikap yang sabar dan tabah dalam menghadapi segala rintangan yang ada.

Kriteria pemuda menurut surah Al-Kahfi ayat 60 ialah tidak beputus asa, pantang menyerah sebelum cita-cita tercapai. Contoh konkret Nabi Musa maka akan dengan adanya hal tersebut sehingga berbagai macam upaya yang dilakukan generasi muda untuk menunjukkan identitas dan melawan perspektif patologis

⁴ Kementerian Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahnya (Bogor: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2014), h. 300

tersebut dan menjadi seorang pemuda seperti yang ada dalam kandungan surah di al-Qur'an yang telah di turunkan oleh Allah SWT.

Pemuda diharapkan mampu membawa pola pikir dan cara hidup positif dan mengaplikasikannya dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itulah pemuda memiliki peran yang signifikan dalam hal ini. Masyarakat sangat membutuhkan pihak yang memberikan mereka masukan, mendidik mereka tentang pola pikir dan cara hidup yang lebih baik, dan tanpa lelah terus mensosialisasikan pola pikir dan cara hidup lebih baik itu melalui berbagai media. Pemuda diharapkan selalu dapat mentransfer kepada masyarakat lain tentang segala sesuatu yang berpotensi menuju kehidupan yang lebih maju dan lebih baik. Upaya mendukung segala kegiatan pemuda untuk mencapai suatu tujuan bersama yang merupakan keinginan semua masyarakat maka didirikanlah sebuah organisasi yang berada di lingkungan dan disekitar masyarakat yaitu organisasi Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad (IPHI).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan mengenai permasalahan yang akan penulis angkat dalam proposal penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Terhadap Motivasi Pemuda Muslim di Desa Lombong Timur?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dalam Motivasi Pemuda Muslim di Desa Lombog Timur?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Terhadap Memotivasi Pemuda Muslim di Desa Lombong Timur?
2. Untuk mengetahui faktor Penghambat dan Pendukung Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Terhadap Motivasi Pemuda Muslim di Desa Lombog Timur?

D. Manfaat Penelitian

Penulisan dalam tugas akhir akan memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Objektif

Untuk mengembangkan wawasan mengenai Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Terhadap Motivasi Pemuda Muslim di Desa Lombong Timur Kecamatan Malunda, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat.

2. Manfaat Subjektif

a. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah, dalam hal ini dinas sosial Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Sulawesi Barat, untuk lebih memaksimalkan Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Terhadap Motivasi Pemuda Muslim di Desa Lombong Timur Kecamatan Malunda, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada penulis, bahwa Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Terhadap Motivasi Pemuda Muslim di Desa Lombong Timur Kecamatan Malunda, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat, membutuhkan kerja sama dan kekompakan dari Pemerintah dan Tokoh Masyarakat, Pembina dan Pengurus Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad.

c. Bagi kalangan Akademis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada kalangan akademis dalam memahami, betapa pentingnya kita untuk peduli terhadap Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dalam membawa perubahan yang begitu besar dalam menciptakan Motivasi Pemuda Muslim yang baik dan benar bagi masyarakat di Desa Lombong Timur, Kecamatan Malunda, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Membantu dan ikut terlibat bekerja sama baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui sarana dan prasarana yang dimiliki para mahasiswa, khususnya di kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Peranan Pemuda

1. Pengertian Pemuda

Pemuda adalah individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia pembangunan baik saat ini maupun masa datang. Sebagai calon generasi penerus yang akan menggantikan generasi sebelumnya. Secara internasional, WHO menyebut sebagai "young people" dengan batas usia 10-24 tahun, sedangkan usia 10-19 tahun disebut "adolescenea" atau remaja. International Youth Year yang diselenggarakan tahun 1985, mendefinisikan penduduk berusia 15-24 tahun sebagai kelompok pemuda.⁵

Pemuda adalah individu dengan karakter yang dinamis, bahkan bergejolak dan optimis namun belum memiliki pengendalian emosi yang stabil. Pemuda menghadapi masa perubahan sosial maupun kultural. Sedangkan menurut draft RUU kepemudaan, Pemuda adalah mereka yang berusia antara 18 hingga 35 tahun. Menilik dari sisi usia maka pemuda merupakan masa perkembangan secara biologis dan psikologis. Oleh karenanya pemuda selalu memiliki aspirasi yang berbeda dengan aspirasi masyarakat secara umum. Dalam makna yang positif aspirasi yang

⁵Ashsholikhin, *Defenisi Pemuda* [Http://sh0likhin.wordpress.com/2010/03/24/defenis i-pemuda/](http://sh0likhin.wordpress.com/2010/03/24/defenis-i-pemuda/) diakses 7 Desember 2018 pukul 13.35

berbeda ini disebut dengan semangat pembaharu. Dalam kosakata bahasa Indonesia, pemuda juga dikenal dengan sebutan generasi muda dan kaum muda. Seringkali terminologi pemuda, generasi muda, atau kaum muda memiliki definisi beragam.

Pemuda dikatakan sebagai generasi penerus yang harus dibina dan diarahkan peranannya dalam masa peralihan menuju suatu kedudukan yang bertanggung jawab dalam tatanan masyarakat sehingga pemuda selalu diharapkan menjadi tumpuan Bangsa dan Negara. Pemuda atau generasi muda adalah konsep-konsep yang diberi nilai-nilai, karena keduanya bukanlah semata-mata istilah ilmiah belaka. Tetapi sering lebih merupakan pengertian idiologis atau kultural. Dari sudut kependudukannya, yang tepantul pula dalam statistik dan ekonomi, penggolongan pemuda lebih ditekankan pada pembagian umur 15-25 tahun.⁶

Al-Qur'an membagi fase umur manusia kepada tiga bagian, yaitu lemah, kemudian kuat, kemudian lemah dan berubah, Q.S Ar-Rum [30]:54 yang berbunyi:



Terjemahan:

Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari Keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah Keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan berubah. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah yang Maha mengetahui lagi Maha Kuasa.⁷

⁶ Purwanto, *Peduli Sosial*, (Bandung: UMM press, 1999), h. 6

⁷ Kementerian Agama RI

Ayat di atas menegaskan bahwa manusia itu diciptakan dari keadaan lemah, kemudian menjadi kuat dan kembali menjadi lemah dan berubah. Maksudnya adalah pertama kita anak-anak kemudian tumbuh remaja dan dewasa selanjutnya tua dan menua.

Definisi yang berbeda ditunjukkan oleh Alquran. Dalam kaidah bahasa Qurani pemuda atau yang disebut “asy-syabab” didefinisikan dalam ungkapan sifat dan sikap seperti :

- a. Berani merombak dan bertindak revolusioner terhadap tatanan system yang rusak. Seperti kisah pemuda (Nabi) Ibrahim mereka berkata :
 “Siapakah yang (berani) melakukan perbuatan ini terhadap tuhan-tuhan kami?

Sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang dzalim, Mereka berkata : “ Kami dengar ada seorang pemuda yang (berani) mencela berhala-berhala ini yang bernama Ibrahim” QS. Al-Anbiya’, [21]: 59-60.



Terjemahan:

Mereka berkata: "Siapakah yang melakukan perbuatan ini terhadap tuhan-tuhan Kami, Sesungguhnya Dia Termasuk orang-orang yang zalim." mereka berkata: "Kami dengar ada seorang pemuda yang mencela berhala-berhala ini yang bernama Ibrahim ".⁸

⁸ Al-Qur'an Dan Terjemahan, Al-Anbiya/ 21: 59-60

Ayat di atas menegaskan bahwa seorang pemimpin akan menghadapi segala macam tantangan mulai dari cacian, fitnah dan celaan dari orang-orang yang zalim.

- b. Memiliki standard moralitas (iman), berwawasan, bersatu, tanggung jawab, optimis dan teguh dalam pendirian serta konsisten dalam perkataan. Seperti tergambar pada kisah Ash-habul Kahfi (para pemuda penghuni gua). “Kami ceritakan kisah mereka itu adalah kepadamu (Muhammad) dengan sebenarnya”. Sesungguhnya mereka itu adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka dan Kami tambahkan kepada mereka petunjuk dan Kami telah meneguhkan hati mereka di waktu mereka berdiri, lalu mereka mengatakan: “Tuhan kami adalah Tuhan langit dan bumi, kami sekali-kali tidak menyeru Tuhan selain Dia, sesungguhnya kami kalau demikian telah mengucapkan perkataan yang amat jauh dari kebenaran.
- c. Seorang yang tidak berputus asa, pantang menyerah dan pantang mundur sebelum cita-citanya tercapai.

Jadi pemuda identik dengan sebagai sosok individu yang berusia produktif dan mempunyai karakter khas yang spesifik yaitu revolusioner, optimis, tanggung jawab, berpikiran maju, memiliki moralitas, dan sebagainya.

“Nusyam mengemukakan bahwa secara definitif seseorang dianggap pemuda jika dari sisi usia adalah dalam bentangan usia 10-24 tahun. Di sisi lain, seseorang bisa saja dianggap muda jika yang bersangkutan memiliki semangat sebagaimana kaum muda. Pemuda adalah the leader of tomorrow, makanya di tangan kaum mudalah nasib sebuah bangsa yang dipertaruhkan. Jika kaum mudanya memiliki semangat dan kemampuan untuk membangun bangsa dan negaranya maka sesungguhnya semuanya itu akan kembali kepadanya.”

Partisipasi pemuda dalam pembangunan merupakan suatu hal yang penting, setiap pemimpin dalam bidang apapun, mulai dari tingkat atas sampai tingkat yang paling bawah, harus mampu meningkatkan partisipasi bawahannya. Secara harfiah, partisipasi berarti “turut ikutserta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan dalam suatu kegiatan, partisipasi aktif dan proaktif dalam suatu kegiatan”. Partisipasi bisa diartikan sebagai “bentuk keterlibatan dan keikutsertaan pemuda secara aktif dan sukarela, baik karena alasan-alasan dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan”. Untuk itu lebih mengoptimalkan partisipasi pemuda dalam pembangunan desa, maka perlu didukung dengan kegiatan pembinaan dan pengembangan pemuda melalui aspek sebagai berikut:

- a. Menciptakan suasana kepemimpinan yang memberikan rangsangan dan peluang seluas-luasnya bagi pemuda untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
- b. Mempersiapkan pemuda untuk membentuk dan memperkokoh partisipasi dan fungsinya dalam pembangunan yang mencakup aspek ideologi, politik, sosial dan budaya.
- c. Memberikan kebebasan kepada pemuda dengan berbagai keterampilan, kemampuan dan keahlian profesional serta pengembangan etos kerja.
- d. Meningkatkan dan mengembangkan sistem pengelolaan, koordinasi, penyelenggaraan kegiatan, ketenagaan dan penyebaran informasi terhadap pemuda.

Melalui strategi ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan dan pengembangan di berbagai bidang, berdasarkan penjelasan tersebut jelaslah bahwa pemuda dapat meningkatkan partisipasi dalam pembangunan desa melalui program dan kegiatannya.⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemuda adalah generasi penerus yang diharapkan mampu bertanggung jawab dalam masyarakat. Pemuda merupakan pemimpin yang harus mampu meningkatkan partisipasi dalam setiap kegiatan program kerjanya di masyarakat.

2. Pengertian Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad

Pemuda Hijrah adalah gerakan pemuda-pemuda yang ingin berhijrah ke jalan Allah SWT. Gerakan Shift (Pemuda Hijrah) memfokuskan gerakannya kepada para pemuda Indonesia.¹⁰

Hijrah sendiri dalam pakar bahasa memiliki arti, meninggalkan, pergi, berpindah dan berpisah dari tubuh atau jasmani. Adapula menurut syariat, hijrah memiliki arti meninggalkan daratan kaum kafir (darul kuffar) menuju sebuah kedamaian yang mana daratan itu adalah daratan Islamiah, dari darul kuffar menjadi Darussalam.¹¹

⁹ Dewi Cahyani Puspitasari, *Pemuda Membangun Desa: Dinamika Partisipasi Pembangunan Desa*, Jurnal Studi Pemuda, Vol 4, No. 2, September 2015. hlm. 331.

¹⁰ M. Jawad Annashar, “Nilai-Nilai Tasawuf Modern Dalam Pengajian Gerakan Pemuda Hijrah (Shift)” (Skripsi Program Sarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2017), 133.

¹¹ Muhammad, Ahmad Abdul ‘Adhim, *Strategi Hijrah: Prinsip-Prinsip Ilmiah dan Ilham Tuhan* (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2004), h. 14

Al-Ijtihad adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sungguh-sungguh, jadi Pemuda hijrah Al-Ijtihad adalah gerakan pemuda-pemuda yang ingin berhijrah ke jalan Allah swt dengan niat dan usaha yang sungguh-sungguh.

Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad merupakan organisasi sosial wadah pembinaan generasi seperti Remaja, TPA Dan Hafidz Al-Qur'an yang mampu menampilkan karakternya melalui cipta, rasa, karsa dan karya di bidang agama dan kesejahteraan sosial.

Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad sebagai modal social strategis untuk mewujudkan keserasian, keharmonisan, keselarasan dalam rangka memperkuat kesetiakawanan social, kebersamaan dan pengabdian terutama di bidang agama dan kesejahteraan social. Hasil rapat pembentukan Pengurus Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Desa Lombong Timur Kecamatan Malunda Kabupaten Majene pada Tanggal 20 Agustus 2022.¹²

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Organisasi Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad merupakan organisasi yang baru lahir yang memiliki tujuan mampu membina generasi dalam bidang keagamaan dan sosial untuk menciptakan masyarakat atau generasi yang Islami.

B. Pengertian Pembinaan

Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa pembinaan berasal dari kata dasar bina. Bina berasal dari bahasa Arab yaitu “bana” yang berarti membina, membangun, mendirikan, dan membentuk. Kemudian mendapat awalan “pe”- dan

¹² Bahtiar. S, *Keputusan Kepala Desa Lombong Timur Tentang Pengurus Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad*, 20 Agustus 2022.

akhir-an –“an” sehingga menjadi kata pembinaan yang mempunyai arti usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan juga dapat diartikan suatu kegiatan yang mempertahankan dan menyempurnakan apa yang telah ada sesuai dengan yang diharapkan.¹³

Secara konseptual, pembinaan atau pemberdayaan (empowerment), berasal dari kata “power” (kekuasaan atau keberdayaan). Karenanya, ide utama pembinaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dan dihubungkan dengan kemampuan individu untuk membuat individu melakukan apa yang diinginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka.

Pengertian di atas dapat dipahami bahwa Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad merupakan salah satu wadah untuk membina/menghimpun generasi muda dalam meningkatkan kualitas dan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang tangguh, Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad perlu adanya kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda. Dengan demikian diharapkan mereka mampu untuk berpartisipasi membantu pelaksanaan program-program pembangunan guna terciptanya kesejahteraan sosial masyarakat terutama generasi muda yang Islami.

1. Pembinaan keimanan (aqidah)

syakhshiyah Islamiyyah pondasinya adalah aqidah Islamiyyah, maka setiap muslim yang telah bertekad memiliki aqidah Islamiyyah hendaknya meninjau kembali aqidahnya. Benarkah aqidahnya telah merupakan aqidah aqliyyah yang

¹³ Afzalur Rahman, *Nabi Muhammad Sebagai Seorang Pemimpin Militer*. (Jakarta: AMZAH, 2002) h.60

muncul dari proses berfikir, atau sekedar aqidah yang ikut-ikutan. Maka dari itu, pembinaan keimanan dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain yaitu: mengajarkan keyakinan bahwa Allah senantiasa melihat dan menyertai manusia di manapun ia berada, menanamkan kecintaan kepada Allah dan Rasulullah SAW, serta menjadikan Rasulullah, keluarga dan para sahabatnya membina keteguhan mereka dalam mempertahankan keyakinan dan siap berkorban untuk hal tersebut.

Hakikatnya, Allah Swt memberikan karunianya kepada setiap hati-hati manusia bahwa akan Allah lapangkan untuk dapat menerima keimanan tanpa harus mengungkapkan argumentasi. Hal ini karena setiap manusia yang terlahir ke dunia ini telah membawa nilai fitrah dan keimanan.

2. Pembinaan akhlak

Akhlak adalah perangai yang dibentuk. Karena itu anak muda memerlukan pendidikan akhlak agar aktivitas sosial mereka terhindar dari penyimpangan serta kesalahan. Anak muda sangat memerlukan pihak yang memperhatikan perilakunya. Mereka tumbuh sesuai dengan pembiasaan yang dilakukan oleh orangtuanya. Pembiasaan buruk seperti menyendiri, emosional, ceroboh, temperamental, serakah dan sebagainya adalah bentukan pendidik. Begitupun pembiasaan yang baik semisal sopan, peduli, dermawan, bijak, jujur dan sebagainya adalah bentukan pendidik. Oleh karena itu, jika pembinaan akhlak tidak diberi perhatian serius, pembiasaan buruk akan menjadi masalah sebagaimana yang terjadi pada remaja dewasa ini.

Dalam hal ini, orang tua adalah contoh pertama, karena mereka adalah madrasatul Ula (pendidik pertama). Biasakanlah pemuda untuk mendatangi ulama

dan belajar dari mereka adab dan menjalankan nasihat mereka. Beberapa adab yang wajib diajarkan kepada pemuda adalah adab terhadap orang tua, bagaimana cara memanggil mereka dan memandang orang tua; adab terhadap orang yang berilmu, terhadap orang yang lebih tua, adab berinteraksi dengan sesama muslim; adab dengan tetangga, meminta izin dalam berbagai hal (izin memasuki rumah orang, izin penggunaan hak milik orang, dan sebagainya); adab dalam berpenampilan. Begitupula tentang akhlak menjaga rahasia orang lain, menjaga kedengkiian dan iri hati, serta jujur adalah sikap dasar yang harus dibentuk pada anak.

3. Pembinaan bermasyarakat

Membina anak muda untuk melakukan interaksi sosial bersama masyarakat menumbuhkan sikap kepedulian dan tanggung jawab terhadap persoalan umat. Interaksi mereka di tengah masyarakat memerlukan pemahaman yang matang, utamanya ketika mereka ingin membawa perubahan yang lebih baik.

Pemberdayaan pemuda adalah kegiatan membangkitkan potensi dan peran aktif pemuda. Di mana pemuda itu memiliki beragam potensi yang dimiliki oleh individu pemuda itu sendiri. Sehingga pemuda identik sebagai sosok yang berusia produktif dan mempunyai karakter khas yang spesifik yaitu revolusioner, optimis, berfikir maju, memiliki moralitas, dan sebagainya. Kelemahan mencolok dari pemuda adalah kontrol diri dalam artian mudah emosional, sedangkan kelebihan pemuda yang menonjol adalah mau menghadapi perubahan, baik perubahan kultural maupun perubahan sosial dengan menjadi pelopor perubahan itu sendiri.¹⁴

¹⁴ Diakses dari http://eprints.uny.ac.id/9356/2/bab%20%20_NIM%2008102241022.pdf pada tgl 23 november 2022

C. Motivasi Pemuda Muslim

Dalam salah satu ceramahnya Syaikh Dr. Yusuf Al Qardawi yang berjudul “*Risalah lis Sabab al Muslim*” atau berarti, pesan untuk pemuda muslim. yang disiarkan secara langsung di stasiun televisi *Al Jazeera* menarik untuk disimak, terutama bagi kalangan kaum muda muslim. Dalam ceramah tersebut beliau memotivasi pemuda muslim untuk bangkit dan maju. Karena beliau sangat prihatin dengan keadaan pemuda muslim hari ini yang terpuruk dalam kemunduran dan kurang mengikuti pedoman Islam.

Pemuda muslim juga dituntut untuk selalu bekerja sama (baca:berjama’ah), dalam kerja da’wah untuk menyebarkan syi’ar Islam. tugas da’wah adalah kewajiban untuk semua muslim dan merupakan tugas besar yang tidak akan mampu dilaksanakan dengan bersendirian. Maka sangat dibutuhkan penyatuan barisan dan gerakan secara bersama. Berjama’ah juga mampu menguatkan pemuda muslim pada ketaatan kepada Allah SWT dan dijauhkan daripada maksiat serta godaan syaitan.

Selain itu pemuda muslim sudah sepatutnya mencontoh pemuda muslim terdahulu, yaitu para pemuda cemerlang di zaman Rasulullah SAW maupun sesudahnya. Para pemuda terdahulu berlomba-lomba untuk berkorban serta menyumbangkan jasa untuk pengembangan da’wah Islam. Pada usia sangat muda mereka sudah mampu memimpin pasukan dan mampu menaklukkan di berbagai wilayah di dunia. Misalnya, Musailamah bin Abdul Malik mampu menaklukkan China, Muhammad bin Qasim bin Muhammad menaklukkan India, Musa bin Nusair dan Thariq bin Ziad menaklukkan Andalusia.

Pemuda muslim harus meninggalkan sifat suka meniru-niru budaya pemuda barat yang tidak memiliki nilai moral dan tidak memiliki tujuan hidup yang jelas. Sebagai pemuda muslim hendaknya menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Karena dengan menjadikan Islam sebagai pandangan akan timbul kekuatan yang luar biasa pada diri pemuda muslim, sehingga dengan demikian mampu bangkit untuk mencapai kemajuan.

Dengan melihat beberapa hal diatas, sangat sesuai sekali untuk diambil perhatian oleh para pemuda muslim masa kini. Melihat kondisi umat Islam sekarang ini yang sedang berada dalam ketertinggalan, maka pemuda-pemuda muslim merupakan kunci kebangkitan. Apabila semua pemuda muslim telah menyadari serta mau memulai langkah ke arah kebangkitan maka kegemilangan Islam mendatang tinggal menunggu waktu.

1. Kekuatan pemuda

Pemuda mempunyai potensi besar untuk perubahan. Maka sangat sesuai apabila tugas tugas besar diamanahkan ke tangan para pemuda. Sejarah telah membuktikan betapa para pemuda telah mampu mensukseskan berbagai agenda besar serta mampu mewarnai dunia. Kalau kita perhatikan dalam sirah nabi misalnya, Rasulullah SAW dalam memulai agenda da'wahnya dengan target para generasi muda atau pun pemimpin. Dengan cara itu beliau telah mampu membina asas perjuangannya dengan dukungan para pemuda. Sehingga hasilnya benar-benar luar biasa, da'wah Islam mampu tetap kokoh dari pada tekanan dan penindasan. serta tetap teguh walaupun diperangi dari dalam oleh kaum kafir Quraiys dan kaum munafik Yahudi, dan serangan dari luar yaitu kerajaan Parsi dan Romawi.

Dalam perjuangan menyebarkan da'wah Islam yang dilakukan oleh Rasulullah SAW, maka tersebutlah nama-nama tokoh muda yang selalu mendampingi beliau, seperti Abu Bakar, Umar bin Khatab, Usman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Abdur Rahman bin Auf, Saad bi Abi Waqas, Zubair bin Awwam, Zaid bin Harits, Bilal bin Rabah, mereka yang termasuk Assabiqunal awwalun (orang-orang terdahulu masuk Islam), dan sahabat-sahabat yang lain. mereka memiliki kesetiaan yang sangat kuat sehingga mampu membuat gentar para pemuka kaum, kaisar maupun raja.

Sedangkan generasi sesudahnya juga telah membuktikan betapa para pemuda mampu mewarnai dunia. Diantaranya khalifah Umar bin Abdul Aziz, beliau memerintah di masa usia yang masih sangat muda. Dengan kesederhanaannya namun beliau memiliki keberhasilan yang luar biasa dalam kepemimpinannya. Dimasa kepemimpinannya umat Islam berada pada tingkat sangat makmur, sehingga diilustrasikan pada masa itu dokter susah sekali mendapatkan rakyat yang sakit karena tidak ada yang sakit, begitu pula orang kaya dermawan susah sekali untuk bersedekah karena tidak ada yang miskin.

Begitupula yang telah dibuktikan oleh sultan Muhammad Al Fatih yang dalam usia muda telah mampu memimpin pasukan perang dan berhasil menaklukan kota Konstantinopel. Juga yang dilakukan oleh sultan muda legendaris Salahudin Al Ayyubi yang dengan keberanian dan keimanannya mampu mengalahkan tentara salib serta merebut tanah Baitul Maqdis.

Dalam sejarah perjuangan Indonesia pula banyak sekali yang membuktikan bahwa para pemuda muslim sangat berperan penting dalam upaya memperjuangkan

kemerdekaan. Para pemuda kita telah berani berkorban dan mempertaruhkan nyawa mereka untuk berperang melawan penjajah. Sumpah Pemuda yang terjadi pada 28 Oktober 1928 merupakan salah satu wujud kepedulian mereka dalam rangka memulai langkah perjuangan menuju negara Indonesia yang merdeka.

Para pemuda pulalah yang telah berusaha dan berkorban untuk mewujudkan terjadinya reformasi pada sebelas tahun yang lalu. Sehingga terjadi perubahan besar di negara kita dan sekarang bisa melaksanakan demokrasi dengan leluasa. Beberapa bukti di atas sudah seharusnya menjadikan para pemuda muslim hari ini untuk menyadari akan kekuatannya. Dan hal ini hendaknya mampu menggugah semangat mereka untuk segera bangkit dari ketertinggalan ke arah kemajuan. Para pemuda pulalah yang telah berusaha dan berkorban untuk mewujudkan terjadinya reformasi pada sebelas tahun yang lalu. Sehingga terjadi perubahan besar di negara kita dan sekarang bisa melaksanakan demokrasi dengan leluasa.

Beberapa bukti di atas sudah seharusnya menjadikan para pemuda muslim hari ini untuk menyadari akan kekuatannya. Dan hal ini hendaknya mampu menggugah semangat mereka untuk segera bangkit dari ketertinggalan ke arah kemajuan.

2. Kebangkitan Islam

Umat Islam pernah mencapai kegemilangan pada suatu ketika dahulu. Sejak terbentuknya negara Islam di Madinah yang dipimpin langsung oleh Rasulullah, dilanjutkan beberapa zaman sesudahnya yaitu kekhilafahan khulafaurrasyidin, pemerintahan bani Umayyah, Bani Abbasiyah, kerajaan Islam

Andalusia, dan kerajaan Turki Usmani. Umat Islam pada masa itu menjadi pusat peradaban dan menjadi kiblat ilmu pengetahuan. Umat Islam pada masa itu pula hidup mulia dan terhormat disegani oleh semua penduduk dunia. Peta wilayah kekuasaan Islam terbentang luas dari Timur hingga ke Barat, dari daratan Indonesia hingga ke Maroko. Namun sejak jatuhnya Kekuasaan Turki Usmani pada tahun 1924, umat Islam terperosok kepada kemunduran. Kekuasaan adidaya yang dimiliki lenyap sehingga wilayah Islam dengan mudah dibagi-bagi serta menjadi rebutan bangsa barat. Umat Islam pula menjadi korban penjajahan hingga berlarut-larut.

Maka sudah saatnya generasi muda Islam untuk segera bangkit, karena para pemuda muslim mempunyai tanggung jawab besar untuk memulainya perjuangan. Sudah terlalu lama umat Islam berada dalam kemunduran. Umat Islam sudah tidak sepatutnya untuk tetap terlena, umat Islam harus menyiapkan segalanya untuk bangkit. Diantaranya tentu saja harus berkaca dari pengalaman sejarah, seperti bagaimana generasi terdahulu mampu mencapai kemenangan dan kegemilangan. Semangat juang untuk mengangkat kalimatullah harus kembali dihidupkan pada diri setiap pemuda muslim.

Generasi muda Islam masa kini haruslah berpegang teguh pada ajaran al Qur'an supaya memiliki kekuatan dan keimanan yang teguh serta mempunyai panduan dalam berjuang. Dalam bukunya yang berjudul Ma'alim fith Thariq, Sayyid Qutb menerangkan bahwa salah satu cara umat Islam untuk mampu mencapai kemajuan ialah dengan menciptakan generasi-generasi yang unggul 'jiilul Qur'ani al Farid', sebagaimana telah dicontohkan oleh para sahabat. Yaitu pribadi-pribadi mengikuti ajaran al Qur'an dalam kehidupannya. Karena al Qur'an

adalah petunjuk bagi umat serta merupakan salah satu peninggalan yang istimewa dari Rasulullah untuk umatnya.

Para pemuda muslim tidak perlu ragu terhadap keberhasilannya, karena Allah telah menjanjikan kejayaan bagi umat Islam, hanya saja waktunya yang belum diketahui. Namun pasti cepat atau lambat kejayaan Islam akan tercapai. Pemuda muslim harus selalu ingat bahwa Allah akan selalu menolong mereka selama mereka mau menolong agama Allah. Sebagaimana yang dinyatakan di dalam QS. Muhammad' [47]:7:



Terjemahan:

"Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.¹⁵

Ayat di atas menegaskan bahwa jika kita menolong agama Allah swt maka Dia akan menolong dan meneguhkan kedudukan kita di dunia ini.

Dengan demikian sangat sayang sekali seandainya dalam proses kebangkitan ini pemuda muslim lalai dan tidak turut serta mengambil bagian, karena dengan atau pun tanpa kita niscaya kejaayaan Islam yang dijanjikan Allah tetap akan menjadi kenyataan. Karena Allah maha kuasa atas segala sesuatu.¹⁶

¹⁵ Al-Qur'an dan Terjemahan, Muhammad/ 47,7

¹⁶ Diakses dari https://www.eramuslim.com/suara-kita/pemuda-mahasiswa/hambari-nursalam-mahasiswa-international-islamic-university-malaysia-menggugah-semangat-pemuda-muslim.htm#.Y4_nwfdBzIU pada tgl 7 Desember 2022 pukul 09.35



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun tujuan lain dari penelitian kualitatif adalah menggambarkan secara sistematis, akurat sesuai fakta dan karakteristik mengenai masalah dan populasi aspek tertentu.¹⁷

Penelitian ini bersifat analisis deskriptif (deskriptif analysis). Dengan bertujuan memberikan gambaran mengenai situasi yang terjadi dengan menggunakan analisis deskriptif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu bentuk menerangkan hasil penelitian yang bersifat memaparkan se jelas-jelasnya tentang apa yang diperoleh dilapangan, dengan cara peneliti melukiskan, memaparkan dan menyusun suatu keadaan secara sistematis sesuai teori yang ada untuk menarik kesimpulan dalam upaya pemecahan masalah.

B. Lokasi Penelitian Dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Dipilihnya lokasi

¹⁷ Hardani dkk, *metode penelitian kualitatif & kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 41

penelitian di Desa Lumbang Timur Kecamatan Malunda Kabupaten Majene sebagai lokasi penelitian yaitu karena di Desa Lumbang Timur belum pernah diadakan penelitian yang serupa khususnya mengenai Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Terhadap Motivasi Pemuda Muslim di Desa Lumbang Timur.

a. **Objek Penelitian**

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Terhadap Motivasi Pemuda Muslim di Desa Lumbang Timur. Karena organisasi ini dibawah naungan Desa Lumbang Timur, maka objek penelitiannya yaitu, Pemerintah, Tokoh Masyarakat, Pengurus Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Dan Pembina Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad.

C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian yaitu

1. Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad
2. Motivasi Pemuda Muslim

Adapun deskripsi fokus penelitian yaitu

1. Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad

Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad yang dimaksud dalam penelitian ini, mencakup kegiatan atau perilaku organisasi untuk melaksanakan program kerja yang telah dibuat.

2. Motivasi pemuda muslim

Motivasi pemuda muslim yang dimaksud dalam penelitian ini, bagaimana Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dalam memotivasi Pemuda Muslim di Desa Lombong Timur untuk memiliki akhlak dan perilaku yang baik.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.¹⁸

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁹ Data primer pada penelitian ini di dapat dari hasil wawancara peneliti dengan pengurus Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad, masyarakat dan pemerintah tentang Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.²⁰

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁸ Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 298

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 201

²⁰ *Ibid.*,h. 162

1. Pedoman Observasi

Pedoman dalam Observasi, peneliti sendirilah yang berperan sebagai “sarana atau alat untuk memperoleh informasi”. Dengan mengandalkan ingatan, catatan, kamera atau video, peneliti berusaha mencari informasi sebanyak mungkin terkait masalah yang sedang dikajinya.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara adalah “panduan wawancara yang sudah disusun secara tertulis sesuai dengan masalah, kemudian digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi”. Cara kerja panduan tersebut dapat dilakukan dalam bentuk wawancara ataupun diskusi.

3. Catatan dokumentasi

Catatan dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang terdiri dari data Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dan foto wawancara dengan narasumber.

F. Teknin Pengumpulan Data

Berdasarkan apa yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Jadi metode observasi adalah

metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Susan dalam Sugiyono mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipasi dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.²¹ Wawancara juga bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.²²

Penulis dalam penelitian ini akan melakukan wawancara dengan Ketua Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad, Anggota Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad, Pemerinta Desa yakni Kepala Desa, Kepala Dusun dan Aparat Desa, Pembina Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dan Masyarakat Desa Lombong Timur.

²¹ *Ibid* h. 186

²² *Ibid.*, h. 187

3. Dokumentasi

Sebagai pelengkap dari penggunaan metode pengamatan (observasi) dan wawancara. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sementara kegunaannya sebagai berikut:

- a) Menjadikan hasil penelitian dari pengamatan (observasi) dan wawancara lebih kredibel (dapat dipercaya).
- b) Dokumen dapat digunakan sebagai sumber data penelitian. Hal ini disebabkan dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.²³

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan tentunya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisa data model induktif, yaitu analisa yang dimulai dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.²⁴

1. Reduksi Data

²³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 226

²⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998). hlm. 13.

Reduksi data adalah merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang didapatkan dari catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.





BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Asal muasal Desa Lombong Timur adalah yang bernama "Mossu" yang masih dalam wilayah pemerintahan Desa Lombong Kec. Malunda nama **Mosso** berasal dari kata "Mossu", dengan jumlah penduduk sekitar 400 jiwa, **Kampung Mossu** diartikan menurut cerita nenek moyang, **Mossu** adalah **Bassu** dengan pengertian kenyang. Karna Kampung Mossu ini di tempati banyak bahan makanan dari hasil pertanian dan perkebunan seperti sagu ,umbi-umbian yang menjadi makanan pokok masyarakat mossu pada masa yang silam. Semua ketua adat sampai pada maradia sangat mengharapkan sumber-sumber kebutuhan pangan dalam menjalankan pemerintahannya sehingga para ketua adat dan maradia setiap saat berkunjung ke Mosso untuk mengambil hasil-hasil pertanian yang disediakan oleh masyarakat mosso pada waktu itu. Mosso dijuluki oleh para adat dan maradia bahwa masyarakat mosso rajin bekerja keras dalam bidang pertanian dan perkebunan terbukti dengan banyaknya ketersediaan bahan makanan pokok yang disediakan pada masa itu. Tidak terasa waktu berjalan dari tahun ketahun pemerintahan yang sili berganti jumlah penduduk yang terus berkembang akhirnya mossu di ganti dengan nama dusun mosso oleh para pemangku adat pada saat itu Dusun mosso dimekarkan menjadi tiga dusun yaitu :

1. Dusun Mosso
2. Dusun Karalembang
3. Dusun Mosso Barat

Yang disahkan oleh pemerintah Desa Lombong.

Pada saat akhir bulan november tahun dua ribu sembilan pemerintah kabupaten Majene memberikan ruang pada desa-desa yang berada wilayah kabupaten Majene untuk melakukan pemekaran desa bagi desa yang mencukupi jumlah penduduk dan luas wilayah mencermati dan menindak lanjuti informasi terkait pemekaran desa sehingga pada tanggal 10 Januari 2010 para Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Tokoh pendidik melakukan rapat musyawarah mupakat pada 3 Februari 2010 bertempat di kediaman Bapak kepala Dusun Mosso Timur terkait pembentukan tim pembrakarsa tentang pemekaran desa adapun hasil yang disepakati dalam musyawarah tersebut :

KETUA I	RIDWAN
KETUA II	BAHTIAR. S
SEKERTARIS	MUKMIN
BENDAHARA	MUHLIS. S.PD
ANGGOTA	1. KAMALUDDIN
	2. ABDUL SALAM
	3. SUMI
	4. HADRAWI
	5. AHMAD S.PD
	6. SIRAJUDDIN. L
	7. H. RAMLI
	8. SYAHRIL ZAKARIA
	9. BACHTIAR. H

Dengan Langkah-langkah yang tidak begitu lama dalam proses kelemkapan berkas mengenai usulan pemekaran Desa, akhirnya Pemerintah Desa Lombong melakukan rapat dengan menghadirkan tokoh para tokoh adat ,tokoh agama, tokoh,

Pendidik dan tokoh Pemuda, dalam rangka membahas terkait usulan masyarakat Dusun Mosso menjadi satu Desa. Dalam perdebatan yang begitu alot oleh para peserta rapat akhir Kepala Desa Lombong Memberikan kesimpulan dalam Keputusannya yaitu menyetujui dan menyepakati pemekaran desa yaitu Mosso dijadikan menjadi satu desa.dengan atas persetujuan oleh pemerintah desa lombong mosso menjadi satu desa akhir pada tanggal 3 maret 2010 ditetapkan dan disahkan oleh Bapak Bupati Majene melalui peraturan daerah kabupaten majene nomor 7 Tahun 2010 yang diberi nama : Desa Lombong Timur dengan empat dusun yaitu Dusun Mosso Barat, Dusun, Mosso Timur, Dusun Karalembang Barat, dan Dusun Karalembang Timur. Demikian sejarah singkat tentang lahirnya Desa Lombong Timur.

VISI :

“MENJADIKAN MASYARAKAT DESA LOMBONG TIMUR YANG
“MADANI”
(MANDIRI, AMANAH, DAMAI, AMAN, NYAMAN, DAN INDAH)”

MISI :

Sejalan dengan visi yang ingin di capai hingga tahun 2023, maka ada beberapa misi yang di programkan untuk mendukung hal tersebut yaitu :

1. Kebijakan dalam Peningkatan layanan publik berkualitas dan berkompetensi
2. Menciptakan manusia cerdas, mandiri, berakhlak dan komperatif
3. Kebijakan pengembangan sumber daya yang tersedia dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan secara tepat dan terarah
4. Kebijakan dalam pemerataan pembangunan di setiap dusun.
5. Pengembangan layanan kesehatan, lingkungan sehat nyaman dan indah.

6. Pengembangan sarana olahraga dan motifasi masyarakat lebih aktif dalam kegiatan berolahraga.
7. Pengembangan dan pelestarian seni budaya berbasis kearifan lokal.
8. Penguatan bidang Hukum dan HAM.

2. Penduduk

a. Jumlah Penduduk Menurut

a. Jenis Kelamin

- Laki-laki : 608 orang
- Perempuan : 631 orang
- Jumlah : 1239 Jiwa

b. Kepala Keluarga : 312 KK

c. Kewarga Negaraan

- WNI: Laki-laki : 608 orang
- : Perempuan : 631 orang
- Jumlah : 1239 orang
- WNA : Laki-laki : - orang
- : Perempuan : - orang
- Jumlah : - orang

Tabel 4.1 : Data Jumlah Penduduk

Nama Dusun	Dusun Mosso Barat	Dusun Mosso Timur	Dusun Karalembang Barat	Dusun Karalembang Timur
Jumlah Penduduk/KK	132 Jiwa /35 KK	473 Jiwa /122 KK	335 Jiwa/85 KK	299 Jiwa/70 KK
Total Jumlah Penduduk/KK	1239 Jiwa / 312 KK			

Sejarah perkembangan Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dalam perjalanannya melalui proses yang panjang. Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad di Desa Lombong Timur berdiri pada tahun 2020. Dengan melalui musyawarah antara pemuda dengan pemerintah setempat, maka terbentuklah suatu wadah organisasi kepemudaan yang di beri nama Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dengan harapan bahwa bisa menjadi pemuda yang berkualitas dan komitmen yang besar kepada Desa Lombong Timur khususnya dan Negara pada umumnya. Namun Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad saat ini masih terlalu asing di telinga masyarakat. Belum banyak yang mengetahui keberadaan, tugas dan fungsi dari Pemuda Hijrah Al-Ijtihad. Bukanlah suatu organisasi jika tidak memiliki masalah, begitupun dengan Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad. Di umur yang masih terbilang baru ini memiliki tantangan yang cukup besar untuk mengembangkan dan menjalankan organisasi Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad sebagaimana sesuai dengan visi misi serta tujuan dari Pemuda Hijrah Al-Ijtihad. Di awal berdirinya, Pemuda Hijrah Al-Ijtihad sempat lemah, di karenakan tidak adanya dana yang bisa di kelolah untuk membangun Pemuda Hijrah Al-Ijtihad. Baru kembali aktif setelah pengukuhan pengurus baru di akhir tahun 2022 ini. Dengan aktifnya kembali organisasi Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad, membawakan angin segar untuk Desa Desa Lombong Timur agar bisa kembali bersatu padu membangun, membina, dan memberdayakan pemuda di Desa Lombong Timur. Dengan semangat Loyalitas dan sosial tinggi membentuk Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad menjadi organisasi yang tangguh dan bisa di kenal dilapisan masyarakat baik lingkungan desa khususnya hingga kota pada umumnya.

3. Visi Misi dan Tujuan Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad

Visi

Menjadi sebuah wadah untuk membentuk generasi berkualitas berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan pemahaman yang benar serta berkontribusi untuk agama dan Negara.

Misi

1. Terwujudnya generasi muda yang berilmu pengetahuan, kreatif, mandiri, tangguh, beriman dan bertanggung jawab.
2. Terwujudnya pemuda-pemudi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa penuh perhatian dan peka terhadap masalah dengan daya tahan fisik dan mental yang kuat dan teguh dalam pendiriannya serta mampu berkreasi dan berkarya di lingkungan masyarakat.

Tujuan

Membina generasi muda muslim agar menjadi kader penerus perjuangan agama, bangsa, dan negara yang bertaqwa kepada Allah Swt, memiliki ilmu pengetahuan dan berwawasan luas, serta berjiwa kepeloporan di lingkungan masyarakat.

3. Struktur Organisasi Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad

**STRUKTUR ORGANISASI IKATAN PEMUDA HIJRAH AL-IJTIHAD
DESA LOMBONG TIMUR KECAMATAN MALUNDA
KABUPATEN MAJENE PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN PERIODE 2022 / 2025**

A. Pelindung/ Penasehat

1. Kepala Desa Lombong Timur
2. Ketua BPD Lombong Timur
3. Para Imam Se-Desa Lombong Timur
4. Para Kepala Dusun Se-Desa Lombong Timur

B. Pembina

1. Abd. Malik, A, Ma. Pd
2. Hadarawi, S. Pd. SD
3. Abdul. Salam, S. Pd. I
4. Muhlis, S. Pd. I
5. Bachtiar. H
6. Bohari, S. Pd
7. Muhammad Ali, S. Pd
8. Samsul Bahri
9. Babingkamtibmas
10. Babinsa
11. Ketua Linmas

H. Pengurus

Pengurus	Ketua	: Abd.wahid, S.Pd
	Wakil ketua	: Zulfatma Dewi
	Sekretaris	: Anwar, S.Kom
	Wakil Sekretaris	: Nursyifa Aulia
	Bendahara	: Rahmat
	Wakil bendahara	: Nuratika

II. SEKSI-SEKSI :

Tabel 4.2 : Data Seksi-Seksi Ikatan Pemuda Hijra Al-Ijtihad

Bidang Keagamaan		Bidang Humas	
Kordinator :	Jasrawati,S.Kom	Kordinator :	M.Ayyub
Anggota :	Muh.Taufik	Anggota :	Takwin
	Zulfikri Bahtiar		Jumardi
	Muhammad Taqwa		Ana Fausia
	Muhammad Ichsan		Fajriah
	Ashabul Fitrah		Nur Aliah
	Muh. Ikram, k		Nursakinah
	Anhar		Lili Rahmawati
	Musdalipah		Fajriana Fajriana
	Hasriani		Windi Fajriani
	ST. Nur Aisya Mar'ah		Sri Ayu Muliana
	Sri Wahyuni		Nuraeni
	Nurmauliah		Nurhidayah. S
	Reskiani		Jusnita

Bidang Kesejahteraan Sosial	Bidang Seni & Budaya
Kordinator : Wahyudi Ichsan	Kordinator :Nurhidayah. R
Anggota : Imran. S	Anggota :Noer Kumalasari
Muh. Iqbal	Khairina Gusty
Muh. Resa	Muhammad Fahri
Muh. Ilham	Marwah
Muh. Idham	M. Kadri

M. Ma'ruf	Armita
Zulkifli Pandi	Hamdia
Muh. Dani	Sherli
Khairunnisah	Sri Intan, SM
Nurul Fajriah	Lidia Harfina
Rasti Amelia	Ika Maulidia
Muliana Fitra	Aspa Rina

Bidang Olahraga	Bidang Ekonomi Kreatif
Kordinator : Fajrul	Kordinator : Suriani
Anggota : Supriadi	Anggota : Marwah
Asbar	Nurasiah
M. Yakub	Riswan
Imran. A	Nur Azizah
Ardiansyah	Mustakim
Sudirman	Putriani
Wahyu	Hajra
Muh. Aswad	Imradewi

Bidang Keterlibatan Masyarakat Inklusif	Bidang Pendidikan
Kordinator : Hamka Fitra	Kordinator : Nasmawati
Anggota : Haeba	Anggota : Lisa Indrayani
Irwan	Nursakinah
Alfin	Sinta Nuriah
Ahmadi	Muh. Edwin
M. fahri	Mifta Wahdiah
Amri	Inda Nurwidah

4. Program Kerja Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Desa Lombong Timur

Setiap pengurus Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad berkewajiban dalam memutuskan rancangan kegiatan berlandaskan regulasi Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad setempat. Rancangan kegiatan Kerja Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad terdiri atas pembinaan dan pematapan organisasi, kesenian dan lain-lain sesuai kebutuhan dan kondisi Pemuda Hijrah Al-Ijtihad.

a. Program Kerja Umum

Program kerja umum adalah rancangan kegiatan Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Desa Lombong Timur yang dilaksanakan secara umum di Desa Lombong Timur Kecamatan Malunda Kabupaten Majene antara lain meliputi :²⁵

Tabel 4.3 : Program Kerja Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad

Jenis program kerja Umum	Tempat pelaksanaan	Waktu
Khutbah jum'at	Masjid	Setiap Jum'at
Majelis Taklim	Masjid	Satu kali sebulan
Pendampingan TPA	Masjid	Setiap Bagrib
Praktek Penyelenggaraan Jenezah	Masjid	Satu kali 6 bulan
Jenis program kerja khusus	Tempat pelaksanaan	Waktu
Hafalan alquran	Masjid	Setiap Bagrib
Tilawah alquran	Masjid	Satu kali sebulan

b. Bidang humas

²⁵ Sumber Data: Sekertaris Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Desa Lombong Timur

Jenis program kerja	Tempat pelaksanaan	Waktu
Menyampaikan informasi	Masjid	Kondisional
Protokoler	Masjid	Kondisional

c. Bidang kesejahteraan sosial

Jenis program kerja	Tempat pelaksanaan	Waktu
Panitia pernikahan	Rumah warga	Kondisional

d. Bidang seni dan budaya

Jenis program kerja	Tempat pelaksanaan	Waktu
Kasida	Pentas	Satu kali setahun
Tarian Kreasi Mandar	Pentas	Satu kali setahun

e. Bidang olah raga

Jenis program kerja	Tempat pelaksanaan	Waktu
Senam sehat	Lapangan	Satu kali setahun
PBB	Lapangan	Satu kali setahun

f. Bidang ekonomi kreatif

Jenis program kerja	Tempat pelaksanaan	Waktu
Pelatihan kaligrafi	Sekretariat	Satu kali setahun
Pengembangan pertanian	kondisional	Satu kali setahun

g. Bidang ketertiban masyarakat inklusif

Jenis program kerja	Tempat pelaksanaan	Waktu
Pengawasan penggunaan HP yang berlebihan	Lingkungan	Tiap malam

h. Bidang pendidikan

Jenis program kerja	Tempat pelaksanaan	Waktu
LDK	Sekretariat	Kondisional
Pemberantas buta huruf dan belajar matematika	Sekretariat	Kondisional
Diskusi dan Tanya jawab	Sekretariat	Kondisinal

B. Hasil Penelitian Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Terhadap Motivasi Pemuda Muslim Di Desa Lombog Timur Kecamatan Malunda Kabupaten Majene

1. Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Terhadap Motivasi Pemuda Muslim tentang Perang Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad yang mana indikator yang digunakan peneliti yaitu : Dinamisor, Motivator, dan Fasilitator²⁶

////// a. Dinamisor

Dinamisor yang di maksud dalam penguatan moral remaja yaitu orang yang berusaha membuat perubahan dan perkembangan sehingga dapat menjadikan masyarakat di terima di kalangan social.

Perubahan mengacu pada perubahan institusi social yang mempengaruhi system sosialnya, termasuk nilai, sikap social, dan perilaku di antara kelompok sosial. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemerintah Desa Lombong Timur (Kepala Desa Lombong Timur) terkait dengan

²⁶ Rina Angriani, *Peran Karang Taruna Dalam Penguatan Moral Remaja Di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone*, (Skripsi, Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021)

perubahan dan perkembangan dalam penguatan moral yang dilakukan oleh Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad, mengatakan bahwa:

“Sebagai pemerintah desa sangat merespon dan memberikan apresiasi tentang adanya langkah-langkah pemikiran bagi pemuda untuk melahirkan organisasi Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad yang membidangi tentang bagaimana membina akhlak generasi yang ada di Desa Lombong Timur untuk melahirkan generasi yang baik akhlaknya dimasa-masa yang akan datang, lahirnya Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad itu sangat cocok sekali dan berdampak positif bagi lingkungan masyarakat terutama di Desa Lombong Timur .” (Hasil wawancara BS.04 April 2023).²⁷

Sesuai hasil wawancara di atas dapat di kemukakan bahwa Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Desa Lombong Timur dapat menjadi perubahan bagi masyarakat terutama pada kalangan remaja, perubahan tersebut sudah terealisasikan dengan cukup baik sebagaimana yang di harapkan oleh pemerintah Desa Lombong Timur, hal ini berarti Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dengan perannya sebagai Dinamisator sudah sesuai karena sudah mampu membawa perubahan positif dalam lingkungan masyarakat.

Senada dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Dusun Mosso Timur, Desa Lombong Timur yang mengatakan bahwa :

“ Dengan terbentuknya Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad di Desa Lombong Timur ini pemuda bisa melatih diri dalam mengembangkan kreativitasnya, karena dari awal kepengurusannya nama Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad selalu di angkat dalam kegiatan keagamaan sehingga pemuda dapat mengembangkan serta memberikan perubahan dalam meningkatkan bakatnya dan minatnya dalam segi keagamaan .” (Hasil wawancara K, 05 April 2023).²⁸

²⁷ Bahtiar. S, Kepala Desa Lombong Timur, Wawancara, Ruang Kantor Kepala Desa Lombong Timur, Tanggal 4 April 2023

²⁸ Kamaluddin, Kepala Dusun Mosso Timur, Desa Lombong Timur, Wawancara, Rumah Pribadi, Tanggal 5 April 2023

Dari hasil wawancara di atas dapat di kemukakan bahwa, Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dalam perannya sebagai Dinamisator yang mampu memberikan perubahan dalam penguatan moral remaja di Desa Lombong Timur seperti yang di kemukakan oleh (Sutono & Nulhakim, 2017 : 711) Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad tumbuh atas rasa tanggung jawab social dan kesadaran dari masyarakat untuk masyarakat itu sendiri terkhusus pada generasi muda. Hal tersebut sudah mampu direalisasikan oleh Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad yang ada di Desa Lombong Timur di karenakan kesadaran dan rasa tanggung jawab yang di miliki oleh generasi muda walaupun belum sepenuhnya pemuda dan pemudi berbuat seperti itu.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Muhlis, S.Pd.I sebagai salah satu pembina Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Desa Lombong Timur:

“Dengan lahirnya sebuah organisasi di sebuah Desa yang di motori oleh Pemuda dan Pemudi maka Desa itu insya Allah akan mengalami sebuah perubahan dan akan memberi dampak positif bagi kehidupan bermasyarakat, apalagi organisasi tersebut dominan terhadap nuansa religi yang lebih memperhatikan kegiatan keagamaan namun demikian kegiatan sosial kemasyarakatan juga tidak boleh terlupakan atau dikesampingkan, telah dipahami bersama bahwa pemuda adalah Penerus Bangsa , ditangan merekalah masa depan Bangsa ini, begitupun disebuah Desa, Pemuda Desa adalah generasi Masa depan Desa, baik buruknya pemuda atau pemudi akan sangat berdampak terhadap perkembangan Desa, Desa akan baik apabila pemuda/pemudinya baik, begitupun sebaliknya.”

“Oleh karenanya dengan lahirnya organisasi Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad di Desa ini maka saya pribadi sangat bersyukur serta salut terhadap pemuda/pemudi di Desa ini dan insya Allah saya siap memberikan dorongan dan pendampingan demi kemajuan organisasi ini.” (Hasil wawancara M, 05 April 2023).²⁹

²⁹ Muhlis, S.Pd.I, Pembina Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad, Wawancara, Rumah Pribadi, Tanggal 5 April 2023

Sesuai hasil wawancara di atas dapat di kemukakan bahwa Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Desa Lombong Timur dapat menjadi perubahan bagi masyarakat terutama pada kalangan remaja hal ini berarti Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dengan perannya sebagai Dinamisator sudah sesuai karena sudah mampu membawa perubahan positif dalam lingkungan masyarakat.

Adapun hasil wawancara dengan Ketua Umum Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad yang mengatakan bahwa :

“ Dari awal kepengurusan Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad hingga saat ini memang kegiatan yang di lakukan sudah berjalan namun belum dapat dimaksimalkan di karenakan usia organisasi kepemudaan yang masih baru sehingga kami sebagai pengurus Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad unttuk mengembangkan sebuah organisasi tentunya membutuhkan waktu dalam membentuk suatu kegiatan, tetapi kami sangat bersyukur karena organisasi kami itu sangat menyentuh bagi masyarakat dan pemerintah sangat mengharap kehadiran organisasi kami di tengah-tengah masyarakat.” (Hasil wawancara AW, 7 April 2023).³⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di kemukakan bahwa organisasi Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad merupakan sebuah organisasi yang baru dirintis sehingga dalam rangka untuk memajukan dan mengembangkan pasti membutuhkan waktu dan Alhamdulillah walaupun seperti itu masyarakat sudah sangat menyentuh bagi masyarakat .

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa, Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad adalah suatu organisasi Kepemudaan yang ada di Indonesia dan merupakan sebuah wadah tempat pengembangan jiwa sosial generasi muda, Pemuda Hijrah Al-Ijtihad

³⁰ Abd Wahid, S.Pd, Ketua Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad, Wawancara, Sekretariat IPHI, Tanggal 7 April 2023

tumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri khususnya generasi muda yang ada di suatu wilayah desa, kelurahan atau komunitas sosial yang sederajat, terutama ber-Ngerak pada bidang-bidang keagamaan dan bidang social kemasyarakatan.

Lanjut hasil wawancara dengan masyarakat Desa Lombong Timur lainnya yang mengatakan bahwa :

“ Saya sendiri sebagai masyarakat Desa Lombong Timur jujur sangat bersyukur dengan adanya kegiatan Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad di Desa Lombong Timur, karena saya sangat melihat dampak positif apa yang di lakukan Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad bahkan Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad mengadakan kegiatan dalam masyarakat seperti mc pernikahan dan penyampaian informasi buat masyarakat” (Hasil wawancara UL, 8 April 2023).³¹

Sesuai hasil wawancara di atas dapat di kemukakan bahwa, dalam menjalankan roda kepengurusan Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad memerlukan komunikasi dan pengaplikasian terhadap masyarakat setempat sehingga dapat membangun solidaritas yang baik antara pengurus dan mayarakat.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan hasil wawancara di atas peneliti dapat mengemukakan bahwa, Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Desa Lombong Timur sudah cukup mampu merealisasikan perkembangan terhadap masyarakat terutama pada kalangan generasi muda, karena sudah cukup memberikan sosialisasi dalam hal menyampaikan hasil atau ilmu yang dimilikinya. Sebagaimana Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad merupakan Organisasi keagamaan dan sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota Ikatan

³¹ Usman. L, Masyarakat Desa Lombong Timur, Wawancara, Rumah Mertua, Tanggal 8 April 2023

Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dan masyarakat, yang di mana perkembangan sangatlah di perlukan dalam sebuah organisasi terutama dalam hal penguatan moral remaja, dalam segi agama dan sosial kemasyarakatan, dan dalam menjalankan roda kepengurusan meskipun organisasi kepemudaan ini masih terbilang organisasi baru jadi perlu pengimplentasian yang lebih baik itu secara internal maupun eksternal.

b. Motivator

Motivator yang di maksud adalah orang yang memiliki karir atau kehidupan dengan memberikan motivasi kepada orang lain. Motivator sangat di butuhkan bagi sebuah organisasi, karena berawal dari sebuah motivasi orang akan memiliki daya tarik yang lebih kuat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Lombong Timur, Kecamatan Malunda, yang mengatakan bahwa:

“ Saya sebagai pemerintah Desa Lombong Timur sangat mengharapkan bahwa Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad ini dapat sebisa mungkin menjadi inspirasi bagi masyarakat Desa Lombong Timur khususnya bagi kalangan generasi muda apalagi dalam hal penguatan moral remaja, saya berharap Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dapat memberikan arahan serta masukan yang dapat meningkatkan moral remaja karena seperti yang terlihat kini, moral remaja yang semakin berkurang sehingga mengakibatkan terjadinya hal buruk bagi dirinya sendiri bahkan pada orang yang ada di sekelilingnya” (Hasil wawancara BS,04 April 2023).³²

Dari hasil wawancara di atas dapat di kemukakan bahwa, Pemerintah Desa Lombong Timur sangat mengharapkan adanya perubahan yang di lakukan oleh Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad yang bisa membawa masyarakat atau generasi muda pada khususnya ke arah yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Seperti persepsi peran tentang bagaimna bertindak dalam situasi tertentu, bagaimana harus berperilaku dan terlibat dalam jenis perilaku tertentu.

³² Bahtiar. S, Kepala Desa Lombong Timur, Wawancara, Ruang Kantor Kepala Desa Lombong Timur, Tanggal 4 April 2023

Senada dengan hasil wawancara dengan salah satu aparat pemerintah desa yang mengatakan bahwa:

“ saya sangat bersyukur Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad ini dapat menjalankan perannya yang sesungguhnya bisa sangat mudah untuk mengembangkan karirnya, sehingga pemuda hijrah dapat berkarya sesuai dengan harapan yang ada, karena pemerintah desa selalu memberikan motivasi agar pengurus Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dapat menjalankan perannya sebagaimana yang telah mereka ucapkan pada masa pengukuhan. “ (Hasil wawancara S, 5 April 2023).³³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di kemukakan bahwa Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dalam mengemban amanahnya sudah memahami perannya sebagai motivator dengan kata lain pemuda hijrah bisa memberikan motivasi kepada orang lain, teori peran ini memberikan suatu kerangka konseptual dalam studi perilaku didalam organisasi.

Seperti dengan hasil wawancara yang di lakukan dengan Ketua Umum Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Desa Lombong Timur Kecamatan Malunda yang menyampaikan bahwa:

“Dari awal kepengurusan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad di tahun 2022 pemerintah desa memberikan dorongan serta motivasi kepada kami pengurus Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad untuk mengembangkan dan membesarkan organisasi Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad, .” (Hasil wawancara AW, 07 April 2023).

Dan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat Desa Lombong Timur yang mengatakan bahwa:

“ Saya bangga kalau di desa ini ada Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad karena saya tahu kalau pengurus dari Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad selalu mengadakan yang namanya gotong royong atau kerja bakti, saya juga tahu kalau bentuk kegiatan seperti apa yang pernah di lakukan Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dalam hal membentuk perilaku yang baik atau dalam kata lain penguatan moral kepada generasi” (Hasil wawancara UL, 08 April 2023).

³³ Siddik, SP, Aparat Desa Lombong Timur, Wawancara, Rumah Pribadi, Tanggal 5 April 2023

Dari hasil penelitian dapat di ketahui bahwa informasi terkait dengan pengembangan penguatan moral remaja di Desa Lombong Timur sudah sangat baik, di mana hal tersebut dapat di lihat dari informasi antara pengurus dengan masyarakat setempat. Hal ini berarti tujuan Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad sudah terealisasi dalam membangun kemitraan untuk memastikan peningkatan kemampuan dan potensi generasi muda yang di targetkan dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat di simpulkan bahwa, Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dalam Penguatan Moral Remaja dalam segi Motivator sudah berjalan dengan baik, hal tersebut dapat di lihat dari adanya masyarakat yang sudah merasakan kegiatan yang pernah di lakukan oleh Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad di Desa Lombong Timur, hal ini disebabkan komunikasi yang terbuka yang dilakukan oleh Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad terhadap masyarakat (Remaja), dan memang selama ini pemerintah desa selalu memberikan dorongan serta motivasi kepada pengurus Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dalam menjalankan perannya sebagai Motivator yang di mana pemerintah desa sangat memiliki harapan besar terhadap Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dalam Penguatan Moral. Hal ini sejalan dengan tujuan Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad yang ingin membina generasi muda muslim agar menjadi kader penerus perjuangan agama, bangsa, dan negara yang bertaqwa kepada Allah Swt, memiliki ilmu pengetahuan dan berwawasan luas, serta berjiwa kepeloporan di lingkungan masyarakat.

c. Fasilitator

Fasilitator yang di maksud yaitu seseorang yang membantu sekelompok orang memahami tujuan bersama mereka dan membantu mereka mengembangkan rencana untuk mencapai tujuan tersebut tanpa menempati tempat tertentu dalam diskusi. Fasilitator atau dalam kata lain yaitu pemberi fasilitas dalam hal memberikan atau memfasilitasi. Tugas fasilitator adalah membangun kesadaran kritis pemuda, sehingga pemuda dapat menyelesaikan masalah terorganisir dan sistematis, termasuk melalui serangkaian kajian untuk mendorong partisipasi seluruh lapisan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anggota Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Desa Lombong Timur terkait dengan fasilitator yang dilakukan Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad selaku wadah atau tempat pengembangan keagamaan, mengatakan bahwa:

“ Dengan adanya Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad ini secara bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah sosial keagamaan terutama yang di hadapi generasi muda yaitu moral yang kini mulai hilang pada diri setiap individu. (Hail wawancara I, 08 April 2023).”³⁴

Dari hasil wawancara di atas dikemukakan bahwa Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad mempunyai fungsi dan perannya sebagai fasilitator sudah berjalan sebagaimana yang di harapkan dengan tujuan Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad yang dapat membina generasi muda muslim agar menjadi kader penerus perjuangan agama, bangsa, dan negara yang bertaqwa kepada Allah Swt, memiliki ilmu pengetahuan dan berwawasan luas, serta berjiwa kepeloporan di lingkungan masyarakat. Lanjut dengan hasil wawancara yang di lakukan oleh Ketua Umum

³⁴ Sri Intan, S.M, Anggota Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad, Wawancara, Rumah Orang Tua, Tanggal 8 April 2023

Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad sebagai Kepala dari organisasi kepemudaan ini yang mengatakan bahwa:

“ Pada kegiatan memperingati malam nuzulul qur’an kemarin Pemerintah Desa dalam hal ini Kepala Desa Lombong Timur pernah memberikan kesempatan kepada Pengurus Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad untuk mengikutsertakan dirinya bersama dengan para pemuda Desa Lombong Timur untuk mengikuti lomba keagamaan pada perayaan HUT Desa Lombong Timur ke XII, nah dengan kegiatan ini kami sebagai pengurus Pemuda Hijrah Al-Ijtihad bisa mengembangkan bakat dan minat dalam segi keagamaan, di sini pemerintah desa memang memberikan fasilitas berupa hadiah akan tetapi dengan hadiah saja tidak cukup bagi kami untuk membawa pemuda lebih mengembangkan minat dan bakatnya, kami memerlukan dana dan tempat kumpul dalam hal ini sekretariat” (Hasil wawancara AW, 07 April 2023).³⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat di kemukakan bahwa Ketua Umum Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad menyampaikan akan fasilitas yang di berikan Pemerintah Desa dalam hal ini mengikutsertakan nama Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dalam acara perayaan HUT Desa Lombong Timur, namun hal tersebut belum cukup bagi Pemuda Hijrah Al-Ijtihad itu sendiri. Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Desa Lombong Timur memerlukan dana dan tempat kumpul dalam hal ini sekretariat untuk mempermudah jalur silaturahmi antar sesama anggota.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan hasil wawancara di atas, peneliti dapat mengemukakan bahwa Pemerintah telah memberikan kontribusinya dalam Penguatan Moral Remaja Di Desa Lombong Timur. Pemerintah desa telah menyediakan fasilitas dalam bidang keagamaan yang bersentuhan langsung di mana mengikutsertakan Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dalam ajang perayaan HUT Desa Lombong Timur, dan menyediakan Rumah Tahfidz sebagai sarana dan prasana pengganti sementara sekretariat sebagai tempat kumpul pengurus Ikatan

³⁵ Abd. Wahid, S.Pd, Ketua Pemuda Hijrah Al-Ijtihad, Wawancara, Sekretariat IPHI, 7 April 2023

Pemuda Hijrah Al-Ijtihad. Tetapi ketua Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad merasa bahwa hal tersebut belum cukup bagi pengurus dalam melaksanakan perannya dalam penguatan moral dalam segi fasilitator, melainkan pengurus juga membutuhkan fasilitas berupa dana yang pasti yang dapat menunjang berjalannya program kerja Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad.

C. **Faktor Penghambat dan Pendukung Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Terhadap Motivasi Pemuda Muslim**

Disetiap menjalankan organisasi maupun kegiatan pasti terdapat kendala atau faktor-faktor pendukung dan penghambat. Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis bahwa di dalam proses melaksanakan program kerja atau kegiatan yang dilakukan oleh Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Desa Lombong Timur terdapat beberapa pendukung dan penghambat program kerja Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad.

Hal tersebut seperti disampaikan oleh bapak Kepala Desa Lombong Timur, Bahtiar.S

“Faktor penghambatnya adalah kalau tidak didukung oleh pendanaan yang maksimal itu yang akan jadi faktor utama, kemudian semua elemen masyarakat harus terlibat langsung dalam memotivasi bergerak bersama-sama untuk menggerakkan pemuda hijrah dalam rangka memberikan masukan dan pemikiran baik untuk menuju pemuda hijrah yang lebih baik dimasa-masa yang akan datang kemudian faktor penghambat sekali itu karena kurangnya ilmu tenaga pembina yang belum memahami sistim organisasi seperti langkah-langkah apa yang pertama yang harus dilakukan dalam mendirikan organisasi Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad.

“Faktor pendukungnya adalah pemuda hijrah ini didukung dengan dana mulai dana pemerintah Desa kemudian keterlibatan partisipasih masyarakat dalam mendukung organisasi ini.”³⁶

³⁶ Bahtiar. S, Kepala Desa Lombong Timur, Wawancara, Ruang Kantor Kepala Desa Lombong Timur, Tanggal 4 April 2023

Selain itu, Muhlis, S.Pd.I salah satu pembina Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Desa

Lombong Timur berpendapat bahwa:

“Setelah berjalannya organisasi Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad di Desa Lombong Timur ini, maka saya melihat beberapa penghambat perkembangan organisasi ini yaitu, ada beberapa pemuda dan pemudi yang tidak konsisten/istiqomah terhadap berjalannya organisasi ini sehingga bila ada kegiatan yang dilaksanakan maka jalannya kegiatan tersebut tidak berjalan dengan baik. Misalnya dalam hal pengajian Al-qur’an di masjid selanjutnya kurangnya dukungan dari pemerintah dalam hal pendanaan organisasi Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad kemudian faktor lingkungan yang kurang mendukung, dimana banyak pemuda yang lebih senang dengan HP sehingga lupa terhadap aktifitas keagamaan dan ada beberapa anggota Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad yang tergolong aktif menjalankan kegiatan Organisasi keluar daerah manambah ilmu serta tidak adanya kreatifitas usaha yang dibuat untuk dijadikan sebagai modal usaha organisasi Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad itu sendiri.”

“Faktor pendukung adalah terlibatnya Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat dalam memberikan dukungan dalam hal menjalankan program kerja Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad, kemudian adanya sumbangsi pendanaan dari Pemerintah Desa walaupun tidak seberapa, selanjutnya sudah adanya wadah atau tempat tersendiri untuk menjalankan organisasi Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad.”³⁷

Dari beberapa pernyataan informan maka dapat disimpulkan jika didalam upaya melaksanakan kegiatan dan menjalankan program kerja Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Desa Lombong Timur terdapat faktor penghambat dan pendukung yang menyebabkan proses dan hasil menjadi kurang maksimal.

Faktor penghambat karena kurangnya ilmu pengurus Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dan tenaga pembina yang belum memahami sistim organisasi seperti langkah-langkah apa yang pertama yang harus dilakukan dalam mendirikan organisasi Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad, beberapa pemuda dan pemudi yang tidak konsisten/istiqomah terhadap berjalannya organisasi selanjutnya kurangnya dukungan dari pemerintah dalam hal pendanaan organisasi Ikatan Pemuda Hijrah

³⁷ Muhlis, S.Pd, Pembina Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad, Wawancara, Rumah Pribadi, Tanggal 5 April 2023

Al-Ijtihad kemudian faktor lingkungan yang kurang mendukung dan ada beberapa anggota Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad yang tergolong aktif menjalankan kegiatan Organisasi keluar daerah manimbah ilmum serta tidak adanya kreatifitas usaha yang dibuat untuk dijadikan sebagai modal usaha organisasi Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad itu sendiri.

Faktor pendukung adalah terlibatnya Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat dalam memberikan dukungan dalam hal menjalankan program kerja Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad kemudian adanya sumbangsi pendanaan dari Pemerintah Desa walaupun tidak seberapa.

D. Pembahasan Hasil Penelitian Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Terhadap Motivasi Pemuda Muslim Di Desa Lombog Timur Kecamatan Malunda Kabupaten Majene

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan mengenai Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Terhadap Motivasi Pemuda Muslim Di Desa Lombog Timur, Kecamatan Malunda, Kabupaten Majene.

1. Dinamisator

Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dalam penguatan moral remaja di Desa Lombog Timur Kecamatan Malunda Kabupaten Majene sudah sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Sutono & Nulhakim dimana Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad harus mampu membuat perubahan dan perkembangan terhadap masyarakat sekitar, serta mampu menjadikan masyarakat di terima oleh individu, keluarga, kelompok dan organisasi dalam masyarakat. Hasil observasi dan wawancara dengan beberapa informan ternyata peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-

Ijtihad sudah cukup sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sutono & Nulhakim, hal ini dapat dilihat dari adanya minat dan daya tarik terhadap pemuda-pemudi (remaja) serta masyarakat tentang kesadaran dan rasa tanggung jawab yang tertanam pada diri khususnya generasi muda yang ada di Desa Lombong Timur, dan memang masih ada pemuda-pemudi (remaja) yang belum maksimal dalam menjadi Motivator di masyarakat.

2. Motivator

Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dalam Penguatan Moral Remaja di Desa Lombong Timur, Kecamatan Malunda, Kabupaten Majene, sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sutono & Nulhakim dimana Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad sebagai Motivator harus mampu memberikan motivasi, saran, serta pengawasan terhadap generasi muda terutama dalam hal penguatan moral. Dari hasil observasi dan wawancara dari beberapa informan ternyata peran Pemuda Hijrah Al-Ijtihad sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sutono & Nulhakim, hal ini dapat dilihat dari usaha dan pengetahuan yang diberikan akan kreatifitas serta informasi yang di berikan Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad terhadap pemuda dan masyarakat.

3. Fasilitator

Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dalam Penguatan Moral Remaja di Desa Lombong Timur, Kecamatan Malunda, Kabupaten Majene sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sutono & Nulhakim namun belum sempurna dimana Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad sebagai Fasilitator hanya dapat meminimalisir faktor yang menjadi penghambat kinerja dengan meminta

rekomendasi penyediaan sarana dan prasarana dari pemerintah desa namun belum lengkap, berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan, Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dalam penguatan moral remaja sebagai fasilitator sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sutono & Nulhakim. Ini dapat dilihat dari penanggulangan masalah kesejahteraan sosial keagamaan yang sudah terlaksana dengan baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Terhadap Motivasi Pemuda Muslim Di Desa Lombog Timur Kecamatan Malunda Kabupaten Majene.

1. Dinamisor yang dimaksud yaitu orang yang berusaha membuat perubahan dan perkembangan Penguatan Moral pemuda-pemudi yaitu pengurus organisasi Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad di Desa Lombog Timur dengan perannya sebagai Dinamisor dalam hal perubahan sudah terealisasi dengan baik, di karenakan minat dan daya tarik terhadap pemuda-pemudi (Remaja) serta kesadaran dan rasa tanggung jawab yang sudah mulai tumbuh menyeluruh tertanam pada diri khususnya generasi muda yang ada di Desa Lombog Timur, yang menjadikan ketua Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad serta pengurus perlu membangun silaturahmi serta membentuk kegiatan atau menjalankan program kerja yang sudah ada agar lebih maju lagi. Pengembangan yang dilakukan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Desa Lombog Timur juga mulai terlaksana dengan baik, ini dapat dilihat dari pembina dan pengurus untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad.

2. Motivator yang di maksud yaitu orang yang memberikan motivasi agar tidak mudah menyerah saat melakukan kegiatan apapun. Motivasi yang diberikan Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Terhadap Motivasi Pemuda Muslim di Desa Lombong Timur Kecamatan Malunda sudah mulai terlaksana dengan baik dan sudah sangat berpengaruh besar manfaatnya bagi masyarakat, ini dapat dilihat dari ungkapan wawancara dari pemerintah dan masyarakat.

3. Fasilitator yang dimaksud adalah sekelompok orang memberikan fasilitas untuk tujuan bersama dan membantu mereka mengembangkan rencana dalam mencapai tujuan tersebut. Fasilitator yang diberikan Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Terhadap Motivasi Pemuda Muslim sudah terealisasi dengan baik namun belum sempurna, hal ini dapat dilihat dari penanggulangan masalah kesejahteraan sosial keagamaan yang belum maksimal serta penyediaan sarana dan prasarana yang belum lengkap.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Terhadap Motivasi Pemuda Muslim Di Desa Lombog Timur Kecamatan Malunda Kabupaten Majene.

1. Faktor penghambat karena kurangnya ilmu pengurus Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dan tenaga pembina yang belum memahami sistim organisasi seperti langkah-langkah apa yang pertama yang harus dilakukan dalam mendirikan organisasi Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad, beberapa pemuda dan pemudi yang tidak konsisten/istiqomah terhadap berjalannya organisasi selanjutnya kurangnya dukungan dari pemerintah dalam hal pendanaan organisasi Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad kemudian faktor lingkungan

yang kurang mendukung dan ada beberapa anggota Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad yang tergolong aktif menjalankan kegiatan Organisasi keluar daerah manambah ilmu.

2. Faktor pendukung adalah terlibatnya Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat dalam memberikan dukungan dalam hal menjalankan program kerja Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad, kemudian adanya sumbangsi pendanaan dari Pemerintah Desa walaupun tidak seberapa, selanjutnya sudah adanya wadah atau tempat tersendiri untuk menjalankan organisasi Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad.

B. Saran

1. Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dalam Penguatan Moral Remaja sebagai Dinamisator agar lebih di tingkatkan lagi dalam segi sosialisasi, agar generasi muda (remaja) dapat mempunyai daya tarik serta rasa tanggung jawab yang lebih untuk bisa bergabung pada organisasi kepemudaan yang ada di Desa Lombong Timur ini.
2. Untuk Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad diharapkan dapat menjadi Motivator bagi generasi muda (remaja) dalam Penguatan Moral baik dengan pengawasan, memberikan saran, serta motivasi.
3. Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad sebagai Fasilitator agar kiranya dapat meminimalisir faktor yang menjadi penghambat kinerja Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad dalam penguatan moral dengan meminta rekomendasi penyediaan sarana dan prasarana dari pemerintah desa .

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku:

Alquran Al-karim dan terjemahan

Adhim Muhammad, Ahmad Abdul. 2004 *Strategi Hijrah: Prinsip-Prinsip Ilmiah dan Ilham Tuhan* Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Annashar, M. Jawad, 2017 “*Nilai-Nilai Tasawuf Modern Dalam Pengajian Gerakan Pemuda Hijrah (Shift)*” Skripsi Program Sarjana, Universitas Islam Negri Sunan Gunung Djati Bandung

Bahtiar. S, 2022 *Keputusan Kepala Desa Lombong Timur Tentang Pengurus Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad*

Hardani dkk, 2020 *metode penelitian kualitatif & kuantitatif* Yogyakarta: Pustaka Ilmu,

Hadi Agus Purbatin, 2015 *Konsep Pemberdayaan, Partisipasi dan Kelembagaan Dalam Pembangunan*, Vol. III, No. 8, Agustus

Kementrian Agama RI, 2014 *Al-qur'an dan Terjemahnya* Bogor: PT Sygma Examedia Arkanleema

Moleong, Lexy J. 2009 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakary

Muchlis, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Nazir Moh, *Metode Penelitian*. 1998. Jakarta: Ghalia Indonesia

Poerwoko Soebiato, Totok Mardikanto . 2019 *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Edisi Revisi cet. ke 5 Bandung: Alfabeta

Prastowo Andi, 2011 *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Purwanto, 1999 *Peduli Sosial*, Bandung: UMM press

Puspitasari, Dewi Cahyani. 2015 *Pemuda Membangun Desa: Dinamika Partisipasi Pembangunan Desa*, Jurnal Studi Pemuda

Rahman, Afzalur Rahman. 2002 *Nabi Muhammad Sebagai Seorang Pemimpin Militer*. Jakarta: AMZAH

Syamhudi Kholid, 2003, *Syarh Al-Arba'in An Nawawiyah*, Jakarta: Ats Tsuraya

B. Peraturan Perundang-Undangan:

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1

C. Internet:

Ashsholikhin, [Http://sh0likhin.wordpress.com/2010/03/24/defenisi-pemuda/](http://sh0likhin.wordpress.com/2010/03/24/defenisi-pemuda/)

diakses 23 november pukul 21.35

Diakses dari http://eprints.uny.ac.id/9356/2/bab%20%20_NIM%2008102241022.pdf

pada tgl 23 november

Diakses dari https://www.eramuslim.com/suara-kita/pemuda-mahasiswa/hambari-nursalam-mahasiswa-international-islamic-university-malaysia-menggugah-semangat-pemuda-muslim.htm#.Y4_nwfdBzIU

pada tgl 7 Desember 2022
pukul 09.35

D. Skripsi

Angriani Rina, 2021, *Peran Karang Taruna Dalam Penguatan Moral Remaja Di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone*, (Skripsi, Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar)

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Ichsan Panggilan Iccang lahir di Mosso pada tanggal 28 September 2000 dari pasangan suami istri Bapak Jalaluddin dan Ibu Derita. Peneliti adalah anak pertama dari 5 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat di Desa Lombong Timur, Kecamatan Malunda,

Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 3 Mosso lulus tahun 2013, SMP Negeri 1 Malunda lulus tahun 2016, SMA Negeri 1 Malunda lulus tahun 2019, atas ridho Allah SWT dan do'a restu kedua orang tua sehingga pada tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.

L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Peran Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Terhadap Motivasi Pemuda Muslim Di Desa
Lombong Timur Kecamatan Malunda Kabupaten Majene.

Identitas responden

Nama :

Jabatan :

Waktu dan Tempat :

1. Bagaimana Menurut Bapak Tentang Lahirnya Organisasi Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Di Desa Lombong Timur?
2. Apa Faktor Penghambat Perkembangan Organisasi Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Di Desa Lombong Timur?
3. Apa Faktor Pendukung Perkembangan Organisasi Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Di Desa Lombong Timur?
4. Bagaimana Perkembangan Organisasi Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Dalam Memberikan Dampak Positif Kepada Pemuda Di Desa Lombong Timur?
5. Bagaimana Solusi Yang Bapak Sarankan Agar Organisasi Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Dapat Berkembang Dengan Baik Di Desa Lombong Timur?

LAMPIRAN 2

Persuratan



Nomor: 3413/05/C.4-VII/XIV/1444/2022
 Lamp: 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal: Permohonan Izin Penelitian

19 Jumadil awal 1444 H
 15 December 2022 M

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Bupati Majene
 Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Litmas
 di
 Sulawesi Selatan

Berkenaan dengan Deklarasi Permohonan Izin Penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 10519/1109349/22 tanggal 15 Desember 2022, yang memngkakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama: MUHAMMAD KHSAN
 No. NIM/IDN: 10519 1109349
 Fakultas: Fakultas Agama Islam
 Jurusan: Pendidikan Agama Islam
 Pekerjaan: Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian pengabdian masyarakat dengan judul:

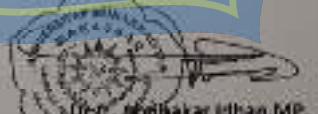
"Pembinaan Pemuda Binaan Al-Ijtihad terhadap Motivasi Pemuda Muslim di Desa Lombong Limur Kecamatan Malunda Kabupaten Majene"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 1 Februari 2023 s.d. 1 Mei 2023.

Setujunya dengan maksud di atas, semoga Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian atas sekuat dan kerjasamanya, insha Allah Ta'ala.

W. S. W.

Ketua LPM,

 Dr. Mubakar Idhan, MP.
 NBM 103/7716



PEMERINTAH KABUPATEN MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Alamat : Jl. Jendral Sudirman No. 105 Dolo, Dolo, Makassar
Telp. (0411) 213411 Fax. (0411) 21341111

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 070/031/1/2023

- 1. Dasar
 - a. Undang-undang Nomor 52 Tahun 2004 tentang Penelitian Sosial (Lampiran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 175, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4391)
 - b. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 126/2008/Permenpan/Tanteng/2008 tentang Penyelenggaraan Sistem Manajemen Penelitian
 - c. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan No. 2 Tahun 2018 tentang Pendirian dan Susunan Dewan Majelis Muisu 20 Tahun 2018 (Muisu-Pelaksanaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Gowa) dan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa No. 1 Tahun 2018 tentang Pendirian dan Susunan Dewan Majelis Muisu Kabupaten Gowa
 - d. Surat Edaran Baitul Majelis Nomor : 80/143/1/2017

2. Maksud
Untuk Tercapainya dan pengabdian pelaksanaan penelitian di lingkungan kewilayah dan pada khususnya Sopo Kecamatan Pongkor, Kecamatan Pongkor, Kabupaten Makassar dan Provinsi Sulawesi Selatan LPM, melalui Alamat : Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Jendral Sudirman No. 105 Dolo, Makassar, Telp. (0411) 21341111, Fax. (0411) 21341111

3. Bidang Keahlian Bangsa dan Politik Kabupaten Makasar dan Wilayah Kabupaten Gowa
MUHAMMADICHSAN
NIM : 10019110210
Kecamatan : Makassar UINISMAH Sulawesi Selatan
Alamat : Desa Mulya Tiro, Desa Lembang, Kecamatan Makassar Kabupaten Makassar

4. Untuk tujuan penelitian di Desa Lembang Timur, Kecamatan Makassar Kabupaten Makassar Tahun 2023 dengan judul penelitian "Pengaruh Motivasi Terhadap Perilaku Berprestasi di Desa Lembang Timur Kecamatan Makassar Kabupaten Makassar Tahun 2023"

- PERSEPSI DAN PERUBAHAN PERILAKU TERHADAP MOTIVASI PERILAKU MUSLIM DI DESA LEMBANG TIMUR KABUPATEN MAKASSAR TAHUN 2023 -

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka perlu kiranya meriview mengenai penelitian terdahulu dengan ketentuan:

- 1. Meneliti semua peraturan pemerintah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan
- 2. Melakukan penelitian ke lapangan, yang berkaitan dengan penelitian tersebut kepada Dewan Majelis Muisu Kabupaten Gowa dan Panitia Kabupaten Majelis Muisu Kabupaten Gowa yang bersangkutan. Untuk keperluan tersebut perlu kiranya:
- 3. Surat rekomendasi telah dikeluarkan setelah selesai mengisi yang telah ditanyakan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 26 Januari 2023
As. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Muhammad Ridwan, Pengarahannya : 3 dan 4/1/2023

ABDUL WAHID, SS, MM
Negeri : Sulawesi Selatan
NIK. 107212012009027409

PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
 BAKOS PERANANAN MODAL & PELAYANAN TERHADAP SAHABU PIRU
 (DPM-PTSP)

Jl. Awwazid Aliridong Km. 12, Jete (0422) 21947, Alayma-Sulbar

IZIN PENELITIAN
 Nomor : 07/IF/DPM-PTSP/MW/2022

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 53 Tahun 2018 tentang Palmpahan Kewenangan Perantatangan Perchid dan Man Perchidn kepada Kepala Dinas Panaranan Modal dan Pelayann Terhadap Sahu Piru Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dan Badan Kepabn Bangsa dan Politik Nomor 07/032/2022 Tanggal 26 Januari 2022 maka pada akhirnya kami menyetujui dan MEMBERIKAN Kepada

Nama	: MUHAMMAD ICHSAN
Kelegaan	: Mahasiswa
N.I.M	: 300191108719
Program Studi/Jurusan	: S1 Pendidikan Agama Islam
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Makassar
Ruang	: Dusun Maso Timur Desa Lombong Timur Kec. Malunda Kab. Majene

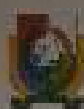
Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul "PEMBINAAN PEMUDAH HIJRAH AL-UJHAD TERHADAP MOTIVASI PEMUDA MUSLIM DI DESA LOMBONG TIMUR KECAMATAN MALUNDA KABUPATEN MAJENE" dengan ketentuan

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tokoh masyarakat yang akan dilakukannya
2. Penelitian tidak mengganggu dan lain yang diberikan
3. Menakuti semua Perintah-Uruidangan yang berlaku dan mengupayakan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 2 (dua) Eksemplar copy Ixer Penelitian kepada Bupati Majene, Cg Dinas Panaranan Modal dan Pelayanann Terhadap Sahu Piru dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kad Majene
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini melakukan pelanggaran diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene
 Pada Tanggal : 04-04-2022
 Kepala Dinas


 (H. LIES FERDIAWI, S.H., M.P., S.Sos., M.A.P.
 Kepala Dinas
 Np: 1958002199201900011)



**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
KECAMATAN MALINDA
DESA LOMBONG TIMUR**

Jalan dan Kantor Desa Lombong Timur No. 155

SURAT KELEPASAN LILAH PENELITIAN

Nomor: 000/MALINDA/2023/001

Dengan ini surat, disampaikan nama Kepala Desa Pemerintahan Desa dan Kelurahan kepada Ibu
Dita Kalsandra Lantem Nomor: 19211010400000002023, untuk di libatkan dalam
penelitian penelitian di Desa Lombong Timur Kabupaten Majene

Nama	MULLISDIALI HUSAN
Belakangan	Mahasiswa
NIM	19211010400000002023
Pusat Studi Jurusan	ST Pendidikan Agama Islam
Institusi	Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	Dusun Muehri, Desa Lombong Timur Kec. Malinda Kab. Majene

Dengan ini surat, disampaikan kepada Kepala Desa Pemerintahan Desa dan Kelurahan kepada Ibu

Dita Kalsandra Lantem

PEMERINTAH KABUPATEN MALINDA
KECAMATAN MALINDA
DESA LOMBONG TIMUR
Kecamatan Malinda Kabupaten Majene

Demikian surat ini dibuat, dan dipublikasikan dengan ini surat ini.

Makassar, 22 Mei 2023
Kepala Desa Lombong Timur

BALILAKAS



DOKUMENTASI

Wawancara Kepala Desa Lombong Timur (Bahtiar. S) 4 April 2023



Kantor Desa Lombong Timur



Wawancara Pembina Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad (Muhkis, S.Pd.I.) 5 April 2023



Wawancara ketua Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad, (Abd. Wahid, S.Pd) 7 April 2023



Sekretariat Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Dusun Mosso Timur, Desa Lombong Timur



Wawancara Kepala Dusun Mosso Timur (Kamaluddin) 7 April 2023



Wawancara Aparat Desa Lombong Timur (Siddik, SP) 5 April 2023



Wawancara salah satu Anggota Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad (Sri Intan) 8 April 2023



Wawancara Masyarakat Desa Lombong Timur (Usman. L) 8 April 2023



Program Kerja Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Praktek Penyelenggaraan Jenazah 19 Mei 2023



Penguru Ikatan Pemuda Hijrah Al-Ijtihad Desa Lombong Timur Periode 2022-2025





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp. (0411) 806972, 801593, Fax. (0411) 805588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muh Ihsan
NIM : 10519109419
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Bobot/Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	10 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Juni 2023

Mengakhiri

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I - Muhammad Ichsan
105191109319
by Tahap Tutup



Submission date: 14 Jun 2023 05:59PM (UTC+0700)
Submission ID: 2115888741
File name: BAB_I_-_2023-06-14T175717.595.docx (20,23K)
Word count: 1278
Character count: 8219

BAB I - Muhammad Ichsan 105191109319

ORIGINALITY REPORT

2%	0%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Submitted to UIN Raden Intan Lampung	2%
Student Paper	



Exclude quotes Exclude bibliography Exclude references Turnitin

BAB II - Muhammad Ichsan
105191109319
by Tahap Tutop



Submission date: 14 Jun 2023 05:59PM (UTC+0700)
Submission ID: 2115888389
File name: BAB_II_-_2023-06-14T175718.147.docx (31.78K)
Word count: 3744
Character count: 24119

BAB II - Muhammad Ihsan 105191109319

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.eramuslim.com Internet Source	10%
---	--------------------------------------	-----

Exclude quotes On Exclude matches
Exclude bibliography



BAB III Muhammad Ichsan
105191109319
by Tanap Tutup



Submission date: 14-Jun-2023 06:00PM (UTC+0700)
Submission ID: 2115889217
File name: BAB_III_-_2023-06-14T175719.704.docx (19.12K)
Word count: 1250
Character count: 8525

BAB III - Muhammad Ihsan 105191109319

ORIGINALITY REPORT

8%	4%	2%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%
★ Submitted to Universiti Sains Malaysia
Student Paper



Exclude quotes
Exclude bibliography

turnitin
Matches



BAB IV Muhammad Ichsan
105191109319
by Tahap Tutup

Submission date: 14 Jun 2023 06:01PM (UTC+0700)
Submission ID: 2115889542
File name: BAB_IV_-_2023-06-14T175718.147.docx (49.75K)
Word count: 4694
Character count: 29969

BAB IV - Muhammad Ichsan 105191109319

ORIGINALITY REPORT

0%	0%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

Exclude quotes
Exclude bibliograph



BAB V Muhammad Ichsan

105191109319

by Tahap Tutop



Submission date: 14 Jun 2023 06:01PM (UTC+0700)
Submission ID: 2115889765
File name: BAB_V_-_2023-06-14T175714.897.docx (16.59K)
Word count: 745
Character count: 4710

BAB V - Muhammad Ichsan 105191109319

ORIGINALITY REPORT

0%	0%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

Exclude quotes

Exclude bibliography

